



ANJ



PENGEMBANGAN BERTANGGUNG JAWAB:

Menjelajahi Cakrawala Baru

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
LAPORAN KEBERLANJUTAN

2017

DAFTAR ISI

01

SEKAPUR SIRIH

02

TENTANG LOGO KAMI

03

KILASAN KINERJA 2017

04

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

08

TENTANG LAPORAN INI

11

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI

14

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN ANJ

15

STRUKTUR TATA KELOLA

16

TENTANG PT AUSTINDO NUSANTARA
JAYA Tbk

Data Perusahaan 16

Skala Organisasi Per 31
Desember 2017 17

Peta Wilayah Operasi 18

Pasar Kami 19

Karyawan Kami 20

Rantai Pasok Kami 23

Sertifikasi 26

Keanggotaan Asosiasi 27

Pendekatan Pencegahan 27

31

KOMITMEN TERHADAP LINGKUNGAN

Menjaga Kelestarian
Keanekaragaman Hayati 32

Mitigasi Risiko Kebakaran 40

Mengelola Lahan Gambut 42

Mengurangi Dampak Rantai Pasok 43

Mengelola Limbah 44

Mengendalikan Emisi
Gas Rumah Kaca 45

47

KESEJAHTERAAN UNTUK SEMUA

Menjunjung Tinggi Hak Asasi
Manusia 48

Memperkuat Kesehatan dan
Keselamatan di Tempat Kerja 51

Pemberdayaan dan Peningkatan
Masyarakat 54

Program Utama Pelibatan Dan
Pemberdayaan Masyarakat
Tahun 2017 55

67

MENINGKATKAN KINERJA

Kinerja Ekonomi 68

71

REFERENSI SILANG

Referensi Silang Terhadap
Standar GRI 72

Referensi Silang Terhadap SDG 74

Lembar Tanggapan 75

Singkatan

ANJ meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam. Kami senantiasa menjunjung tinggi kemanusiaan, alam dan bangsa dengan penuh rasa hormat sebagaimana kami menghormati diri sendiri.

Dengan berpegang teguh pada harkat dan martabat umat manusia serta rasa hormat terhadap keagungan alam semesta, ANJ adalah panutan dalam menerapkan praktik-praktik bisnis yang baik, termasuk di dalamnya tata kelola dan pengembangan bertanggung jawab.



PENGEMBANGAN BERTANGGUNG JAWAB: *Menjelajahi Cakrawala Baru*

Tema Laporan Keberlanjutan tahun 2017 adalah Menjelajahi Cakrawala Baru yang mencerminkan misi ANJ untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia dengan menerapkan visi kami yaitu pengembangan bertanggung jawab di daerah-daerah baru dan bisnis-bisnis baru. Kami percaya bahwa pengalaman yang baru ini menawarkan prospek yang signifikan bagi pertumbuhan berkelanjutan tidak hanya perusahaan kami namun juga pembangunan regional dan nasional. Membawa prinsip-prinsip kemitraan dan praktik-praktik agronomis terbaik untuk tanaman pangan baru, yaitu sagu dan edamame, kami menawarkan manfaat ekonomi yang sesungguhnya bagi para petani kecil dan masyarakat yang memiliki kepentingan terhadap hutan, sambil berkontribusi secara potensial terhadap keamanan pangan dan sasaran diversifikasi pangan jangka panjang.

Di saat yang bersamaan, pengembangan perkebunan kelapa sawit dan panen sagu serta pemrosesannya di Papua Barat merupakan langkah yang penting untuk merealisasikan potensi sosial dan ekonomi yang besar di provinsi ini yang telah menjadi prioritas pembangunan nasional. Di samping itu, komitmen kami yang kuat terhadap konservasi, kemitraan dengan pemangku kepentingan lokal dan pemberdayaan masyarakat turut berkontribusi menjadikan Papua Barat sebagai “provinsi konservasi”. Dengan adanya kesempatan signifikan yang ditawarkan, yaitu akses ke lapangan kerja, kegiatan menghasilkan pendapatan serta pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, mitra-mitra dan pemangku kepentingan di komunitas ini juga menjelajahi cakrawala baru mereka sendiri.

TENTANG LOGO KAMI:



Logo ANJ merupakan ungkapan visual dari hal-hal yang menjadi prioritas kami. Setiap simbol mewakili elemen berbeda yang sangat penting bagi Perusahaan.



1. MANUSIA

Manusia merupakan elemen pusat identitas ANJ. Bentuk lingkaran digunakan untuk mewakili kehidupan manusia yang kokoh dan harmonis. Manusia tidak dapat bertahan tanpa kebaikan alam, oleh karena itu manusia juga harus berperan dalam menjaga dan meningkatkan hubungan timbal balik harmonis antara manusia dan alam. Hubungan harmonis ini digambarkan melalui empat elemen alam yang mengelilingi unsur inti sebagai simbol kehidupan manusia.



2. MATAHARI

Matahari adalah sumber energi utama yang bersinar tanpa henti. Dia adalah salah satu aspek kunci dalam mengangkat kehidupan setiap organisme di bumi.



3. FAUNA

Semua hewan di bumi memiliki potensi dan peran penting dalam menyeimbangkan alam. Jejak komodo dipilih sebagai simbol khas fauna Indonesia yang melambangkan semangat abadi, yang diwarisi dari generasi ke generasi.



4. FLORA

Tumbuhan merupakan produsen yang menjadi landasan utama dalam rantai makanan dan keseimbangan ekosistem. Peran tumbuhan sangat beragam dari menghasilkan oksigen, bahan pangan, hingga menjaga kesuburan tanah.



5. AIR

Air adalah sumber vital kehidupan, yang bertindak sebagai salah satu unsur penyeimbang. Baik dalam bentuk tetesan kecil atau dalam jumlah besar, air memiliki potensi luar biasa yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber daya.

KILASAN KINERJA 2017

Jumlah Petani



3.362 petani sawit yang bekerja sama dengan ANJ di bawah satu pengelolaan skema nukleoplasma.

Lahan Konservasi



91 petani edamame bekerja sama dengan ANJ dengan skema kemitraan.



52.813 hektare lahan konservasi yang dikelola oleh ANJ.

Jumlah Pendapatan



USD **161.797.280** jumlah pendapatan tahun 2017 meningkat 17% dibandingkan tahun 2016.

Produksi CPO



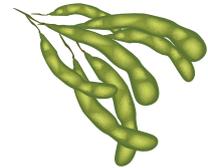
210.248 metrik ton Produksi Minyak Kelapa Sawit tahun 2017, tumbuh 15,6% dari tahun sebelumnya.

Produksi Sagu



788 metrik ton tepung sago diproduksi pada tahun 2017.

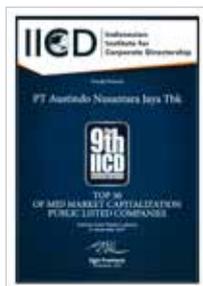
Produksi Edamame



789 metrik ton edamame diproduksi pada tahun 2017.

Penghargaan

Perusahaan menerima pengakuan eksternal untuk kinerja keselamatan kerja dan tata kelola keberlanjutan di tahun 2017:



Penghargaan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atas prestasi ANJ yang berada di peringkat 50 Besar Perusahaan Terbuka dengan Kapitalisasi Pasar Menengah (27 November 2017).



Penghargaan dari Pusat Nasional Laporan Keberlanjutan atas partisipasi ANJ untuk pertama kalinya di ajang Sustainability Award Tahun 2017 (9 Februari 2018).



Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk ANJA (30 Juli 2018).

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA (102-14)



“
Agribisnis merupakan investasi jangka panjang dan kami percaya bahwa cara terbaik untuk mengoptimalkan imbal hasil adalah melalui pendekatan yang bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan pengembangan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dari bisnis kami.
”

Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan ANJ yang kedua. Laporan tahun ini telah disusun sesuai dengan standar GRI dan meliputi kegiatan-kegiatan kami tidak hanya di sektor perkebunan kelapa sawit namun juga agribisnis kami yang baru di bidang sagu dan edamame. Aspek-aspek bisnis yang berkaitan langsung baik bagi pemangku kepentingan maupun cara kami mengelola dampak utama ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatan-kegiatan kami terhadap para pemangku kepentingan dan lingkungan hidup telah menjadi fokus kami.

VISI KEBERLANJUTAN ANJ

Agribisnis merupakan investasi jangka panjang dan kami percaya bahwa cara terbaik untuk mengoptimalkan imbal hasil adalah melalui pendekatan yang bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan pengembangan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dari bisnis kami. Pendekatan kami untuk mencapai keseimbangan tersebut tertuang dalam Kebijakan Keberlanjutan yang kami susun dua tahun yang lalu. Kebijakan Keberlanjutan yang berlaku di ANJ dan anak-anak perusahaan menjadi acuan bagi strategi-strategi manajerial dan operasional serta praktik-praktik yang berhubungan dengan keberlanjutan. Hal tersebut juga berkaitan dengan standar lokal dan global yang meliputi prinsip-prinsip dan kriteria *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC), *standar Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), serta

peraturan perundang-undangan Indonesia. Kepatuhan terhadap standar yang berlaku tersebut semakin menjadi keharusan bagi kelangsungan bisnis kami karena dapat memberikan kepastian bagi para pelanggan saat sebagian anggota dari komunitas internasional teguh pada pendirian mereka dalam menentang produk-produk minyak kelapa sawit serta memungkinkan kami untuk menetapkan harga premium untuk produk-produk kami.

Pendekatan keberlanjutan ANJ secara eksplisit tercermin dalam visi dan misi yang sudah diperbaharui. Visi baru kami adalah menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis yang berkelas dunia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan alam, sekaligus sebagai perwujudan empat misi kami yang menegaskan komitmen kami untuk menghasilkan nilai riil bagi para pemangku kepentingan melalui pertumbuhan yang dapat mendatangkan laba secara bertanggung jawab.

Sebagai contohnya adalah inovasi dan praktik terbaik yang sudah terbukti di kelapa sawit dikembangkan pula oleh Perusahaan ke produksi edamame dan sagu. Kami percaya bahwa upaya tersebut tidak hanya menawarkan prospek komersial yang menjanjikan namun juga memiliki potensi untuk berkontribusi bagi tujuan jangka panjang Indonesia dalam hal diversifikasi dan ketahanan pangan. Saat ini sagu tumbuh berlimpah di Papua namun kurang begitu dimanfaatkan. Sebagai tepung yang bebas gluten

dan menyehatkan, sagu dapat memainkan peranan penting untuk mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap beras dan gandum. Sementara itu, edamame merupakan kacang kedelai yang mengandung antioksidan serta berpotensi sebagai sumber protein bernilai tinggi yang berbiaya rendah bagi keluarga Indonesia serta menawarkan prospek yang menarik untuk pasar ekspor dalam bentuk beku.

Kami juga berupaya meningkatkan kualitas kehidupan melalui perbaikan prospek sosial ekonomi bagi masyarakat yang berada di daerah-daerah yang sangat terpencil di Indonesia. Keputusan kami untuk mengembangkan produksi kelapa sawit dan sagu di Papua Barat merupakan bagian dari upaya kami terhadap himbuan Pemerintah kepada sektor swasta untuk mendukung pemerataan inisiatif pembangunan, khususnya di Indonesia bagian timur. Selain itu, di tempat lain kami berupaya meningkatkan mata pencaharian masyarakat melalui kemitraan dengan petani lokal, menyediakan pasar bagi produk-produk mereka sekaligus membantu mereka untuk memperkuat mutu dan produktivitas.

Secara umum, kegiatan operasi kami mendapat manfaat dengan adanya masyarakat yang tangguh, sejahtera dan harmonis. Di seluruh wilayah operasi kami, melalui kemitraan dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kami menerapkan berbagai strategi pelibatan dan pengembangan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan, pendidikan dan sosial ekonomi.

Hal terpenting dalam setiap kegiatan operasi yang kami lakukan adalah menghormati hak-hak pemangku kepentingan daerah setempat. Sejalan dengan praktik terbaik yang berlaku global, kami menerapkan prinsip keputusan bebas didahulukan dan diinformasikan (KBDD) atau persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA) – atau biasa dikenal sebagai *free, prior and informed consent* (FPIC) – sebelum memulai suatu proyek pengembangan. Kami juga memiliki departemen khusus untuk memastikan adanya dialog partisipatif yang benar dalam bentuk konsultasi berkala untuk membahas berbagai isu yang muncul, khususnya yang berkaitan dengan hak atas tanah dan batas tanah serta kompensasi, dan pengelolaan program plasma, untuk kemudian diselesaikan demi kepuasan bersama pihak-pihak yang berkepentingan.

Kami berupaya menjaga alam melalui kebijakan-kebijakan lingkungan. Setiap penanaman baru dibatasi secara ketat di area-area yang sudah ditetapkan perijinannya sesuai dengan ijin yang sudah ada. Tidak ada penanaman baru yang dilakukan di area-area yang ditetapkan (oleh penilai independen) memiliki nilai konservasi tinggi, nilai karbon tinggi atau lahan gambut. Kami tidak hanya menyisihkan lebih dari 25% dari total wilayah konsesi kami untuk konservasi, namun kami juga mengalokasikan sumber daya yang signifikan untuk memastikan bahwa area-area tersebut

secara aktif dikelola sesuai dengan praktik terbaik melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan daerah setempat, yang meliputi pemerintah daerah, ahli lingkungan hidup, masyarakat setempat dan LSM. Proses ini mencakup upaya untuk mengubah sikap dan perilaku melalui pendekatan jangka panjang yang lebih berkelanjutan bagi perlindungan dan pengelolaan hutan, termasuk penyediaan kesempatan mata pencaharian alternatif guna mengurangi eksploitasi sumber daya hutan secara ilegal.

Kami memiliki keyakinan yang kuat bahwa kepentingan para pemangku kepentingan paling baik disambut melalui transparansi. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kelapa sawit yang diawasi secara ketat oleh begitu banyak pihak, kami telah meningkatkan hubungan dengan media dan pemangku kepentingan eksternal lainnya sehingga publik pada akhirnya dapat membuat penilaian sendiri mengenai nilai aktivitas kami dan bagaimana kami mengatasi masalah keberlanjutan lingkungan dan sosial.

KINERJA KAMI DI TAHUN 2017

Kondisi kegiatan operasi Perusahaan sedikit lebih kondusif di tahun 2017 dengan harga minyak sawit mentah menguat dari USD 591 per metrik ton di tahun 2016 menjadi USD 613, sementara permintaan global semakin meningkat. Namun demikian, kami menghadapi kendala berupa batasan impor kelapa sawit yang semakin ketat, khususnya di pasar Amerika Serikat dan Eropa. Kinerja Perusahaan melampaui target pendapatan konsolidasi dengan pertumbuhan 20,3% menjadi USD 161,8 juta, sementara laba bersih melonjak menjadi USD 47,4 juta dari USD 9,2 juta di tahun 2016, terutama disebabkan oleh adanya keuntungan yang diperoleh dari divestasi usaha energi panas bumi ANJ dan sebagian kecil investasi di Agromuko. Walaupun tidak ada laba pelepasan usaha tersebut, EBITDA tetap meningkat secara substansial.

Pencapaian penting lainnya meliputi perluasan area tanam di perkebunan kelapa sawit yang sedang kami kembangkan di Papua Barat, sesuai dengan perizinan yang kami miliki, dan konstruksi awal pabrik kelapa sawit yang akan diselesaikan tepat waktu untuk proses panen perdana Tandan Buah Segar (TBS) pada tahun 2019. Baik di Papua Barat maupun perkebunan lainnya di Sumatra Selatan, kami menerapkan prosedur penanaman baru dari RSPO yang sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan ANJ dan sebagai prasyarat untuk sertifikasi RSPO saat produksi komersial dimulai.

Di tahun ini kami mengalami awal yang sulit bagi bisnis sagu kami. Baik produksi dan penjualan sepanjang tahun 2017 berada di bawah target sehingga kami membukukan kerugian senilai USD 12 juta serta mencatat penurunan nilai aset sebesar USD 3,6 juta. Mengingat ANJ merupakan perusahaan pertama yang berupaya memproses sagu dari hutan alami ke skala industri, kami memandang hal ini sebagai proses

pembelajaran dan berbagai penyesuaian telah berhasil membawa kami mencapai target produksi tahun 2018.

Pada tahun 2017 kami memperluas wilayah penanaman edamame hampir dua kali lipat, dari 122 hektare di tahun 2016 menjadi 203 hektare, yang berhasil meningkatkan produksi. Seluruh penanaman dilakukan dengan mengajak petani kecil berpartisipasi dalam penanaman edamame dan memberi jaminan adanya pasar untuk hasil panen mereka. Namun demikian, dikarenakan musim kemarau yang berkepanjangan, capaian tersebut masih berada di bawah target tahun 2017. Untuk mempersiapkan produksi edamame komersial bagi pasar ekspor di tahun 2019, kami menunjuk vendor untuk pembangunan fasilitas *frozen line* dan fasilitas *cold storage* yang baru.

Di awal tahun, bisnis energi terbarukan Perusahaan meliputi pembangkit listrik biogas berkapasitas 1,8 MW di perkebunan kami di Pulau Belitung serta kepemilikan atas dua bisnis panas bumi. Bisnis panas bumi kami telah divestasikan pada tahun 2017 dan menghasilkan keuntungan sebesar USD 22,5 juta. Pembangkit listrik biogas dioperasikan oleh anak perusahaan, yaitu AANE, yang mengalami kerugian karena adanya penerapan tarif yang kurang menguntungkan dari PLN sebagai pembeli tunggal. Karena itu, kami membukukan penurunan aset sebesar USD 1,1 juta.

Sebagaimana disebutkan di atas, kami terus aktif mengelola wilayah konservasi yang signifikan di seluruh perkebunan kelapa sawit yang masih berada dalam tahap pengembangan maupun produksi. Di Kalimantan Barat, kami memiliki area konservasi seluas 3.844,5 hektare (2.330 hektare dari luasan tersebut berada di luar area konsesi) yang berfungsi sebagai habitat bagi populasi orang utan yang cukup besar serta beragam flora dan fauna lainnya, setidaknya delapan di antaranya termasuk dalam daftar mamalia yang dilindungi berdasarkan data International Union for Conservation of Nature (IUCN). Pada tahun 2017 kami menandatangani perjanjian formal dengan Gubernur Kalimantan Barat, masyarakat setempat, pemerintah daerah, The Nature Conservancy, International Animal Rescue dan Universitas Tanjung Pura untuk mengembangkan Kawasan Ekosistem Esensial yang dilindungi secara hukum. Kami berharap bahwa dengan berlakunya SK Gubernur pada bulan November 2017, hal ini akan memungkinkan pengelolaan area konservasi yang koheren dan seimbang pada tingkat lanskap wilayah, ketimbang sebagai kawasan individu. Ini akan memungkinkan tersedianya ruang untuk pengembangan dan pemeliharaan koridor penting untuk satwa liar.

Di kawasan yang sudah ditanami, kami terus menerapkan praktik-praktik pertanian terbaik, seperti pengendalian hama yang ramah lingkungan, mengganti tanah dan biomassa di hutan sagu yang dipanen untuk membantu pertumbuhan kembali, melaksanakan kebijakan nihil pembakaran hutan, serta membangun sistem pencegahan dan tanggap darurat kebakaran yang komprehensif. Setelah melakukan survei

Kami telah menyisihkan lebih dari 25% dari total wilayah konsesi kami untuk konservasi.

yang komprehensif, hanya ada dua perkebunan kami yang mengandung lahan gambut, dan kami mengelolanya secara ketat sesuai dengan regulasi pemerintah untuk mencegah pelepasan karbon. Selain itu kami juga mengadopsi prinsip *'reduce, reuse, recycle dan recover'* dalam operasional kelapa sawit, sagu dan edamame. Limbah padat dimanfaatkan untuk bahan bakar *boiler* biomassa atau untuk kompos. Kami senantiasa meneliti dan mencoba inisiatif-inisiatif baru demi tercapainya operasi yang nihil limbah.

Sepanjang tahun ini kami juga telah bekerja keras untuk memperbaiki visibilitas dan akuntabilitas di seluruh rantai pasokan kami. Hal ini meliputi penyediaan dukungan substansial kepada para petani plasma dan petani kecil dalam bentuk masukan dan panduan agronomis.

Dalam hal pemberdayaan masyarakat, kami terus bekerja sama dengan fasilitator masyarakat dari Yayasan Indonesia Lebih Baik (YILB) untuk memotivasi warga masyarakat lokal di Papua Barat untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan dan sosial ekonomi yang sifatnya formal dan informal, termasuk berbagai upaya untuk memulai usaha berbasis kerajinan lokal. Kami juga berkolaborasi dengan Early Childhood Care and Development Resource Center (ECCD-RC) untuk memperbaiki mutu pendidikan dan pengembangan anak usia dini. Inisiatif ini meliputi dukungan terhadap perempuan yang dilatih sebagai agen perubahan masyarakat. Di perkebunan kami di Sumatra, Belitung dan Kalimantan Barat, kami terus mendukung sekolah-sekolah lokal untuk memperoleh predikat 'sekolah hijau' melalui program pemerintah, Adiwiyata, yang berkontribusi bagi pengembangan generasi baru Indonesia yang memahami pentingnya keberlanjutan. Kami telah bekerja sama dengan otoritas kesehatan setempat dalam hal inisiatif-inisiatif sanitasi dan kesehatan masyarakat di seluruh wilayah operasional kami. Sedangkan di Papua Barat, kami bermitra dengan Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII) dan pusat kesehatan masyarakat setempat dalam sebuah program terintegrasi yang dirancang untuk memperbaiki kesehatan dan nutrisi para wanita dan anak-anak.

Pengalaman kami menunjukkan bahwa eksploitasi sumber daya hutan lindung secara ilegal dan tidak berkelanjutan seringkali merupakan konsekuensi dari kurangnya alternatif kegiatan ekonomi. Dengan menyediakan kesempatan mata pencaharian yang layak, kami berusaha untuk memastikan

bahwa masyarakat dapat terus memperoleh manfaat dari hutan secara sah tanpa membahayakan keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya seraya memperoleh penghasilan yang berkelanjutan. Di Papua Barat, dengan mitra LSM kami, Yayasan Paramitra, kami telah bekerja sama dengan beberapa kampung di Sorong Selatan untuk mengembangkan pertanian organik dan keterampilan manajemen seraya mengembangkan pasar untuk hasil produksi mereka.

PROSPEK DI MASA DEPAN

Kami telah menetapkan target dan sasaran yang ambisius namun dapat dicapai untuk tahun depan, maupun untuk jangka menengah dan jangka panjang. Di sektor kelapa sawit, kami menargetkan kenaikan produksi TBS, minyak sawit mentah (CPO) dan inti sawit (PK) di tahun 2018. Karena hasil panen TBS pertama dari perkebunan Papua Barat baru akan terjadi pada tahun 2019, maka keuntungan akan dicapai dengan meningkatkan hasil panen dan efisiensi. Pada saat yang bersamaan, kami juga berusaha untuk mengoptimalkan produktivitas jangka panjang dengan mengelola profil usia perkebunan melalui program peremajaan secara berkesinambungan, meningkatkan infrastruktur dengan adanya pabrik baru di Papua Barat, membuat fasilitas penimbunan CPO di Kalimantan Barat dan memperbaiki pabrik-pabrik yang ada secara terus menerus, termasuk menambah kapasitas pembangkit biogas untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan berkontribusi untuk pengelolaan limbah.

Kami juga menargetkan kenaikan produksi tepung sagu di tahun 2018 dan akan terus mengembangkan pasar lokal dan ekspor untuk beberapa tahun mendatang. Untuk edamame, prioritas utama adalah memperoleh sertifikasi keamanan pangan untuk *frozen line* dan fasilitas *cold storage* yang akan dilakukan pada akhir tahun 2018. Kami juga berencana untuk menambah area tanam edamame serta terus mendukung para petani dalam meningkatkan keterampilan dan melakukan perbaikan agronomis.

Dalam hal pengelolaan lingkungan, kami akan terus memperkuat kebijakan-kebijakan kami dalam mengelola area yang memiliki nilai konservasi tinggi, cadangan karbon yang tinggi dan lahan gambut melalui keterlibatan dan partisipasi yang aktif dari pemangku kepentingan daerah dan nasional. Di saat yang bersamaan, kami juga berharap untuk memperoleh perjanjian formal bagi Kawasan

Ekosistem Esensial yang dilindungi di Kalimantan Barat dan menggunakannya sebagai model untuk inisiatif konservasi pada tata ruang wilayah di Papua Barat.

Selain itu, kami telah mengidentifikasi sejumlah sasaran dan target yang berkaitan dengan semua aspek keberlanjutan yang meliputi peningkatan partisipasi perempuan dalam manajemen, penyerapan warga setempat yang lebih besar sebagai tenaga kerja kami, perbaikan catatan keselamatan serta peningkatan kualitas pelibatan dengan masyarakat setempat yang berkontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat yang berkelanjutan dalam kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Secara keseluruhan, kami percaya bahwa upaya-upaya yang kami lakukan berkontribusi terhadap komitmen Indonesia mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di tahun 2030. Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap pembangunan berkelanjutan, kami fokus pada pendekatan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, termasuk peningkatan terhadap pengelolaan wilayah hutan, kekayaan satwa liar dan dukungan ekosistemnya, yang pada jangka panjang mencapai nol deforestasi di seluruh area operasi kami di Indonesia.

Kami percaya bahwa dengan terus memperbaiki keseimbangan antara bisnis kami, pengembangan masyarakat dan sasaran serta tanggung jawab konservasi dalam beberapa tahun mendatang, strategi pembangunan yang bertanggung jawab dapat menjadi model bagi pengembangan berkelanjutan di sektor agribisnis.

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris ANJ, manajemen dan para karyawan, seluruh mitra petani dan investor atas kontribusi dan komitmen mereka dalam memastikan keberlanjutan bisnis kami dan menjunjung tinggi hubungan kami dengan para pemangku kepentingan.

Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat dan tokoh masyarakat, pemerintah, mitra bisnis, mitra LSM, media dan masyarakat pada umumnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Kami mengharapkan dukungan yang berlanjut di tahun-tahun mendatang agar kami dapat terus mengejar tujuan keberlanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan alam.

Hormat kami,



Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama

TENTANG LAPORAN INI

Ini merupakan Laporan Keberlanjutan kami yang kedua setelah laporan pertama yang dipublikasikan pada tahun 2017. Saat ini, Laporan Keberlanjutan merupakan bagian dari siklus pelaporan tahunan ANJ. Di dalam laporan ini, kami menyajikan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. (102-50, 102-51, 102-52)

Laporan ini telah disusun sesuai dengan standar GRI 'opsi inti'. Tidak terdapat pernyataan kembali dari informasi yang telah disajikan di laporan sebelumnya. Kami belum meminta *external assurance* dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini. (102-48, 102-54, 102-56)

Tidak seperti laporan kami sebelumnya, dalam laporan tahun ini kami menyajikan kinerja bisnis kami di bidang edamame, sagu, serta kelapa sawit. Oleh karenanya, Laporan ini mencakup entitas dan area sebagaimana ditunjukkan di halaman 18-19. (102-45)

Dalam menentukan konten laporan ini, kami telah mengadopsi prinsip-prinsip sebagai berikut: inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Untuk memastikan kualitas laporan, kami juga memperhatikan prinsip-prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan dan keandalan. (102-46)

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut, kami:

1. Mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan dengan bisnis ANJ;
2. Mendengarkan dan membawa aspirasi pemangku

- kepentingan melalui interaksi di lapangan, pertemuan berkala, kajian risiko, kajian penilaian sosial, mekanisme penanganan keluhan, dan masukan serta berbagai hal yang diterima melalui *whistleblowing system*;
3. Mengadakan rangkaian diskusi secara intensif antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan topik-topik prioritas dalam konteks materialitas dan relevansinya terhadap aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dari bisnis kami;
 4. Melakukan proses validasi guna memastikan kelengkapan informasi yang disajikan dalam hal topik, batasan topik, dan jangka waktu.

Langkah terakhir adalah peninjauan guna memastikan bahwa laporan tersebut telah diinformasikan oleh dan mencerminkan proses keterlibatan pemangku kepentingan secara akurat yang dilakukan sepanjang tahun dan secara spesifik untuk laporan ini; dan bahwa informasi tersebut disusun dengan tepat dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.

Dasar untuk memilih pemangku kepentingan dan bagaimana keterlibatan mereka ditunjukkan di bawah ini. (102-40, 102-42, 102-43, 102-44)

DASAR PEMILIHAN DAN KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS	BASIS FOR INCLUSION	TOPIC	MODE OF ENGAGEMENT	FREQUENCY
Pemegang Saham dan Investor	Investor korporasi	Kinerja perusahaan, tata kelola perusahaan	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST/RUPSLB)	Tahunan, dan sesuai kebutuhan
Karyawan dan Pekerja	Aset perusahaan untuk kegiatan operasi	Efisiensi dan produktivitas	• Serikat pekerja • Pelatihan dan Seminar	Sesuai kebutuhan
		kehatan dan keselamatan tenaga kerja	Penyusunan Kesepakatan Kerja Bersama	Setiap dua tahun
		Pelatihan dan pengembangan	Majalah internal	Bulanan
		Pemenuhan hak-hak normatif karyawan dan buruh	Pertemuan keluarga	Tahunan

STAKEHOLDERS	BASIS FOR INCLUSION	TOPIC	MODE OF ENGAGEMENT	FREQUENCY
Pemerintah/ regulator	Kepatuhan wajib	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	Kegiatan lisensi dan perizinan	Setiap saat
		Informasi terkini dan transparan	Laporan Tahunan disampaikan ke Bank Indonesia	Tahunan
		Tata kelola perusahaan		
Pemerintah Daerah		Kontribusi ANJ terhadap aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial	Partisipasi di musyawarah perencanaan pembangunan regional	Sesuai kebutuhan, setidaknya dua kali dalam setahun
		Dukungan terhadap praktik-praktik GCG dan keberlanjutan	Koordinasi praktik-praktik kerja CSR dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	
		Kepatuhan terhadap undang-undang dan inisiatif eksternal	Dialog dan kerjasama	
		Konsultasi dan bantuan terkait sengketa lahan dan penyelesaiannya	Fasilitasi dan mediasi	
Petani Mitra	Vendor produk/jasa yang mendukung operasi	Hubungan yang saling menguntungkan	Pertemuan berkala	Tahunan
			Workshops	Secara berkala
			Training & assistance	Secara berkala
Pelanggan (B2B)	Pembeli produk	Praktik-praktik pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan dan inisiatif eksternal lainnya	Kemitraan Usaha	Secara berkala
		Keterlibatan tenaga kerja lokal	Sertifikasi ISPO dan RSPO	Evaluasi berkala yang berhubungan dengan penerapan praktik-praktik yang telah disepakati
Masyarakat	Pihak yang dipengaruhi dan mempengaruhi dampak operasi perusahaan	Kebijakan lingkungan dan pengembangan masyarakat	Mekanisme penanganan keluhan	Tanggapan terhadap pengaduan
		Kegiatan CSR	Program pengembangan masyarakat	Tanggapan terhadap manfaat
		Keterlibatan tenaga kerja lokal	Pertemuan pemangku kepentingan	Tahunan
			Dialog dengan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap masalah dan pembaruan masalah
Kepala daerah/penyelenggara pemerintahan daerah	Perwakilan pihak-pihak yang terkena dampak operasi perusahaan	Pengadaan lahan dan pengembangan perkebunan	Penyebaran informasi dan dialog	Sedikitnya dua kali dalam setahun atau sesuai kebutuhan
Media	Saluran komunikasi dan publikasi	Kinerja keuangan/nilai saham	RUPST/RUPSLB	Tahunan
		Strategi dan inisiatif perusahaan	Laporan Tahunan	Tahunan
		Informasi perusahaan terbaru/transparansi informasi	Jumpa pers dan wawancara Kunjungan lapangan	Sesuai kebutuhan
LSM	Mitra dalam memaksimalkan agenda keberlanjutan	Sosial, masyarakat, lingkungan	Kerjasama dalam pengembangan masyarakat	Rapat koordinasi bulanan Pelaporan kemajuan bulanan
			Transparansi informasi	Direct meetings Penyusunan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan

Kami mempertimbangkan berbagai faktor untuk menentukan prioritas dari setiap topik dalam laporan ini:

1. Kinerja ekonomi
Bagaimana perusahaan menghasilkan dan membagikan nilai ekonomis
2. Lacak Balik
Bagaimana perusahaan memeriksa riwayat produk dan memastikan bahwa setiap tahapan dari rantai penawaran telah sesuai dengan standar-standar keberlanjutan
3. Masyarakat setempat
Bagaimana perusahaan terlibat dengan masyarakat

- setempat guna memahami dampak yang sesungguhnya dan potensi dampak dari kegiatan operasi perusahaan terhadap mereka, serta mengelola dan memberi kompensasi dengan mempertimbangkan ekspektasi dan kebutuhan mereka.
4. Kesehatan dan keselamatan tenaga kerja
Bagaimana perusahaan memastikan terpenuhinya hak-hak karyawan akan tempat kerja yang sehat dan aman.
5. Pengelolaan lingkungan
Bagaimana perusahaan mengukur dan mengelola dampak-dampak kegiatan operasi terhadap lingkungan hidup.

Kami menentukan aspek-aspek material dan batasan-batasannya sebagai berikut:

TOPIK MATERIAL DAN BATASAN (102-47, 103-1)

No.	Topik material	Dasar Pemilihan	Pengungkapan	Batasan					
				Internal	External				
					Pemerintah	Mitra	Masyarakat	Media	LSM
EKONOMI									
1	Kinerja ekonomi	Dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan	201-1	✓	✓	✓	✓	✓	
SOSIAL									
2	Masyarakat setempat	Kontribusi terhadap masyarakat setempat	413-1	✓	✓		✓	✓	✓
3	Kesehatan dan keselamatan kerja	Aset utama dalam operasi	403-2, 403-3	✓	✓				
LINGKUNGAN									
4	Emisi	Dampak signifikan terhadap keberlanjutan	305-1	✓	✓	✓			✓
5	Keanekaragaman hayati	Dampak signifikan terhadap keberlanjutan	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	✓	✓			✓
6	Penilaian lingkungan pemasok	Dampak signifikan terhadap keberlanjutan	308-2	✓	✓	✓			

Daftar topik material dan batasannya tidak mengalami perubahan yang signifikan dari periode sebelumnya. (102-49)

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI (102-16)

Filosofi nilai-nilai ANJ menyokong komitmen dan pendekatan kami terhadap keberlanjutan. Berlandaskan integritas dan rasa hormat yang mendalam akan hak-hak asasi manusia dan alam, hal ini membentuk kebijakan pengembangan bertanggung jawab yang dirancang untuk memungkinkan bisnis kami, masyarakat di sekitar wilayah kerja kami serta lingkungannya bersama-sama berkembang dan sejahtera.



Pendekatan pengembangan bertanggung jawab kami sangat selaras dengan konsep '3P' (*profit, people, planet*), yang diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Profit*: Memperoleh imbal hasil yang wajar dari bisnis yang layak;
2. *People*: Maju bersama dengan masyarakat sebagai mitra yang setara;
3. *Planet*: Memelihara keseimbangan antara lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat di setiap operasi ANJ.

Filosofi nilai ANJ ditekankan dalam pernyataan Visi, Misi dan Nilai-nilai hakiki kami dan kemudian dituangkan dalam Kode Etik dan Kebijakan Keberlanjutan yang berlaku bagi seluruh karyawan, manajemen dan pengawas Perusahaan tanpa terkecuali, termasuk Direksi dan Komisaris. Jika relevan, Kode Etik dan Kebijakan Keberlanjutan juga berlaku bagi mitra bisnis dan investor kami.

Seluruh kebijakan ditelaah secara berkala oleh Direksi dan Komisaris guna memastikan bahwa hal ini sejalan dengan pertumbuhan usaha kami. Sebagai contoh, visi dan misi perusahaan direvisi pada tahun 2017.

Kami bermaksud memastikan bahwa sistem filosofi ditanamkan dari tingkat puncak hingga tingkat bawah organisasi melalui sosialisasi dan bimbingan secara berkala. Seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris memperoleh pengenalan Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan dalam program induksi mereka masing-masing. Mereka juga merupakan bagian dari kegiatan pengembangan kami, termasuk program Pelatihan Manajemen yang difasilitasi oleh manajemen senior dan Komisaris kami. Sebagai tambahan, kami melatih karyawan terpilih dari berbagai tingkat di unit bisnis untuk menjadi "ANJ Value Champions". Pada akhir tahun 2017, sebanyak 35 Value Champion menjadi model nilai-nilai perusahaan, membantu mengomunikasikannya kepada rekan sejawat dan melaporkan penerapan nilai-nilai tersebut kepada Value Committee.

Kami memiliki ekspektasi tinggi atas Value Champion kami yang memiliki tugas yang tidak mudah. Beberapa Value Champion telah mengundurkan diri karena mereka merasa tidak cocok menjadi panutan. Terkadang Value Champion diminta untuk mengundurkan diri karena mereka dianggap tidak mampu memenuhi standar yang tinggi. Dalam beberapa kasus, salah satu dari dua Value Guardian (Komisaris George Santosa Tahija dan Anastasius Wahyuhadi) sebelumnya akan berbicara dengan Value Champion yang bersangkutan. Jika diperlukan, investigasi akan dilakukan. Value Guardian memberikan dukungan dan menyemangati para Value Champion, namun tidak akan ragu untuk mengambil tindakan jika nilai-nilai Perusahaan terancam.

Selain Value Committee yang berbasis di Jakarta, kami juga memiliki dua *Value Coordinator* yang berada di wilayah operasi bagian Barat (meliputi Sumatra dan Kalimantan) dan wilayah operasi bagian Timur (meliputi Papua dan Jawa Timur), yang berperan untuk mengkoordinasikan Value Champion sesuai dengan wilayah masing-masing.

Value Champion menyampaikan laporan bulanan kepada *Value Coordinator* yang akan memeriksa terlebih dahulu

sebelum mengirimkannya kepada Value Committee untuk pemeriksaan terakhir. Value Committee mengadakan rapat secara berkala untuk mengonsolidasikan dan menganalisa umpan balik, berbagi pengalaman mengenai bagaimana nilai-nilai kami diterapkan, dan juga membahas hal-hal lainnya seperti meningkatkan peran para Value Champion. Hasil-hasilnya disampaikan kepada Value Guardian untuk ditindaklanjuti sesuai keperluan.

Kami menjunjung tinggi nilai-nilai kami dan posisi para Value Champion dengan sangat serius. Segala bentuk pelanggaran nilai-nilai dapat mengakibatkan pengenaan sanksi dan kasus-kasus yang ekstrim dapat menyebabkan pemutusan hubungan kerja terhadap karyawan.

Nilai-nilai kami diperkuat lebih lanjut oleh sistem *whistleblowing* perusahaan dimana setiap karyawan ataupun pemangku kepentingan dapat melaporkan dengan yakin dan tanpa rasa takut terhadap kemungkinan adanya tindakan balasan ataupun perbuatan jahat yang dilakukan oleh karyawan ataupun staf perusahaan. Kasus-kasus yang dilaporkan diinvestigasi oleh Unit Internal Audit, dan apabila dugaan tersebut terbukti, maka mereka yang terlibat diberikan sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan perusahaan. (102-17)



Visi

Menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.

Nilai-Nilai

INTEGRITAS



MENGHARGAI
SESAMA MANUSIA
DAN LINGKUNGAN



PENINGKATAN
KEMAMPUAN SECARA
BERKESINAMBUNGAN



Misi



BERORIENTASI PADA MANUSIA DAN ALAM:

Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perusahaan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.



GIGIH MENGUPAYAKAN KEUNGGULAN BERSTANDAR INTERNASIONAL:

Terus berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.



PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN DEMI KESEJAHTERAAN:

Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas tanpa mengorbankan sumber daya yang terbatas.



INTEGRITAS:

Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi, terlepas dari siapa pun yang mengawasi dan apa pun akibatnya.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN ANJ

Kebijakan Keberlanjutan diadopsi secara resmi pada 28 November 2016 oleh Direksi. Berdasarkan tiga komponen utama, yaitu pengelolaan lingkungan, kebijakan usaha, dan tanggung jawab sosial, kebijakan ini menggambarkan bagaimana Perusahaan menerapkan sistem nilai guna mengurangi dampak dari kegiatan Perusahaan.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Penekanan pada pengelolaan lingkungan bertujuan untuk memelihara ekologi lanskap yang meliputi pengurangan gas rumah kaca dan pelestarian kawasan yang memiliki nilai konservasi tinggi atau stok karbon tinggi. Di samping itu, Kebijakan Tata Guna Lingkungan juga mengatur konservasi lahan gambut dan lahan basah, kebijakan nihil kebakaran selama pembukaan dan pembebasan lahan, pengolahan limbah, kebijakan pemakaian zat-zat kimia secara bertanggung jawab dan upaya-upaya pengurangan polusi.



- Pengelolaan lingkungan
- Pembangunan berkelanjutan
- Praktik-praktik terbaik



- Kesetaraan gender
- Hak asasi manusia
- Keamanan dan perlindungan
- Tanggung jawab sosial

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

Meliputi aspek-aspek seperti kesetaraan gender dalam lingkungan pekerjaan dan menghormati hak-hak asasi manusia. Kebijakan ini juga mendorong kami untuk menaruh perhatian terhadap hak-hak pekerja, kesehatan dan keselamatan kerja serta hak-hak masyarakat setempat yang berada di sekitar wilayah operasional kami.



- Kelayakan ekonomis
- Praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab

Kebijakan Usaha

Meliputi aspek kelayakan ekonomi berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik serta produk-produk berkualitas tinggi. Kebijakan ini juga mengarahkan kami agar mematuhi peraturan perundang-undangan nasional dan konvensi-konvensi internasional, berperilaku sesuai dengan kode etik kami, serta berupaya memperoleh imbal hasil yang wajar dan berkelanjutan.

STRUKTUR TATA KELOLA (102-18)

Pengaturan tata kelola perusahaan telah sepenuhnya sesuai dengan undang-undang Indonesia, khususnya UU No.40/2017 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan mencerminkan pengakuan ANJ bahwa tata kelola perusahaan yang baik memainkan peranan yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta menopang bisnis dalam jangka panjang.



Dari tiga organ tata kelola yang saling independen, Pemegang Saham memiliki otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan, yang dilakukan melalui rapat umum pemegang saham tahunan dan luar biasa. Organ tata kelola tertinggi yaitu Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberi arahan strategis organisasi dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang ditugaskan kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan UUPT tersebut di atas.

Dalam melakukan fungsi ini, Dewan Komisaris ditunjang oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha. Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha bertanggung jawab khusus untuk memantau pengembangan dan implementasi rencana-rencana CSR dan keberlanjutan dari ANJ dan anak-anak perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi. Setiap Komite diketuai oleh anggota Dewan Komisaris.

Keputusan penting mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan dan sosial umumnya diambil secara kolegal oleh Direksi dan dalam beberapa kasus akan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris (lihat halaman 105 di Laporan Tahunan 2017 ANJ). Bekerja di bawah pengawasan Direktur Utama, Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab secara keseluruhan atas masalah-masalah ekonomi dan keuangan, sedangkan Direktur Keberlanjutan Usaha bertanggung jawab terhadap departemen/fungsi Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat, Konservasi dan Hubungan Pemerintah dan Pemangku Kepentingan yang meliputi kepatuhan yang berkelanjutan. Selain itu, terdapat dua manajer kepatuhan yang melapor langsung kepada Direktur Operasional. Direksi melapor kepada Dewan Komisaris melalui rapat-rapat triwulan. Hal-hal lebih lanjut mengenai tata kelola digambarkan secara rinci di dalam Laporan Tahunan 2017 halaman 92-134.

TENTANG PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ) adalah perusahaan induk yang menjalankan kegiatan usaha utama meliputi pengelolaan perkebunan, produksi dan pemrosesan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK), pemanenan dan pemrosesan sagu dan edamame serta menghasilkan energi terbarukan dari biogas.

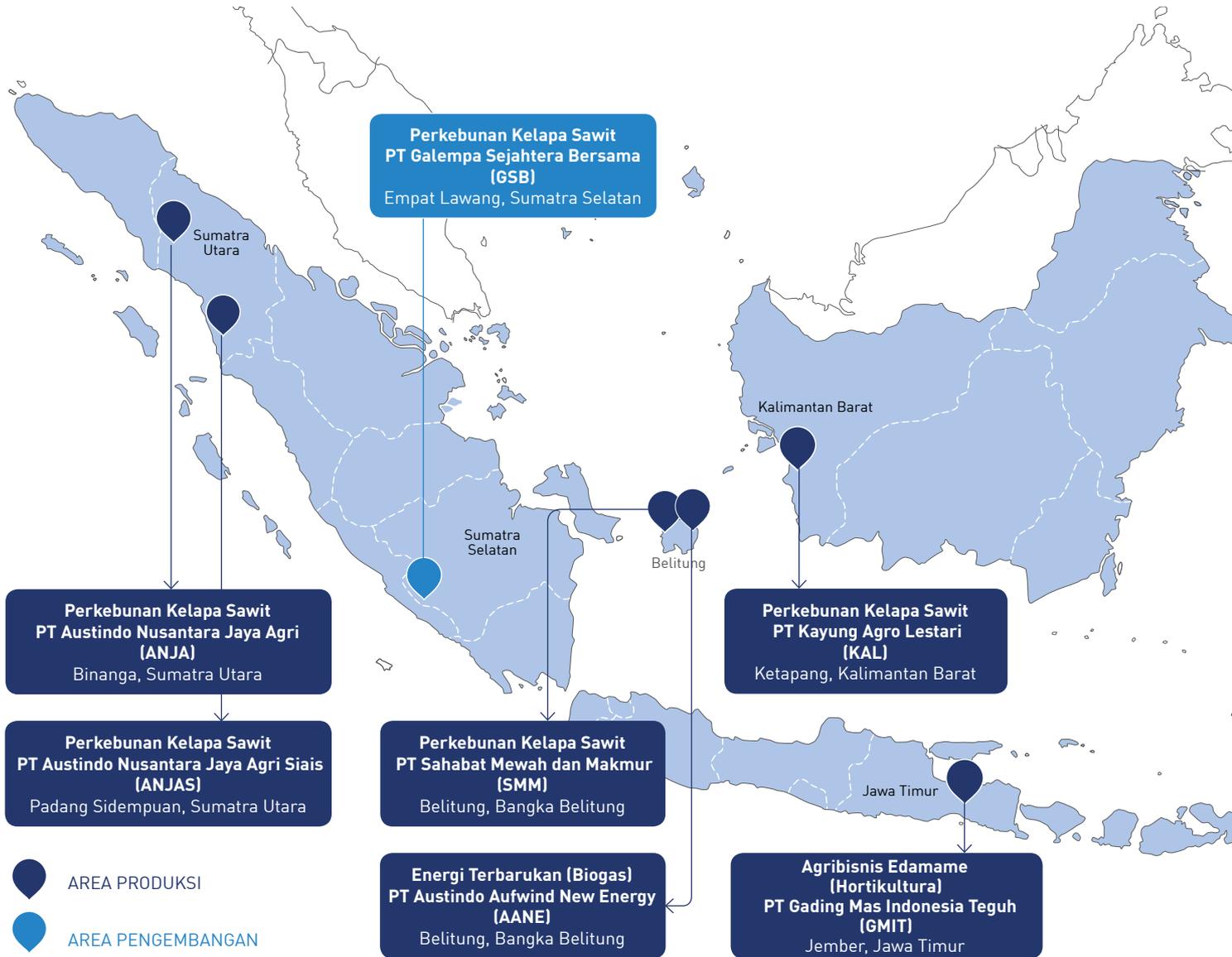
DATA PERUSAHAAN

NAMA PERUSAHAAN (102-1)	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	
TANGGAL PENDIRIAN	16 April 1993	
DASAR HUKUM & KEPEMILIKAN SAHAM (102-5)	<p>Perusahaan Tercatat Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2013 dengan kode saham ANJT</p> <p>Pemegang Saham:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Austindo Kencana Jaya (40,85%) - PT Memimpin Dengan Nurani (40,85%) - Sjakon George Tahija (4,74%) - George Santosa Tahija (4,74%) - Publik (7,65%) 	
PRODUK (102-2)	<ul style="list-style-type: none"> - Crude palm oil (CPO)/Minyak kelapa sawit - Palm kernel (PK)/Inti sawit - Tepung sagu 	<ul style="list-style-type: none"> - Edamame - Energi terbarukan
KANTOR PUSAT (102-3)	Atrium Mulia Floor 3A, Suite 3A-02 Jl. HR Rasuna Said Kav. B10-11 Jakarta 12910	Tel: +62 21 2965 1777 Fax: +62 21 2965 1788 Email: corsec@anj-group.com Website: www.anj-group.com
WILAYAH OPERASI (102-4)	ANJ beroperasi sepenuhnya dalam wilayah Indonesia di provinsi-provinsi berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Sumatra Utara - Bangka Belitung - Sumatra Selatan - Kalimantan Barat - Jawa Timur - Papua Barat 	
TOTAL AREA HGU (102-4)	<p>Oil Palm</p> <ul style="list-style-type: none"> - ANJA: 9.411 ha - ANJAS: 9.171 ha - SMM: 16.276 ha - KAL: 10.920 ha - GSB: 20.000 ha (IUP) - ANJ (Papua Barat): 36.506 ha* - PMP: 22.678 ha* - PPM: 32.025 ha* 	<p>Sago</p> <ul style="list-style-type: none"> - ANJAP: 40.000 ha (IUPHHBK-HA) <p>Edamame</p> <ul style="list-style-type: none"> - GMIT: 203 ha <p>* Total HGU inti dan plasma</p>
PEMASARAN (102-6)	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam negeri dan luar negeri - Agen, distributor dan perusahaan yang memproses CPO dan tepung sagu menjadi produk-produk turunan 	
PERUBAHAN SIGNIFIKAN TERHADAP ORGANISASI (102-10)	Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap organisasi ataupun rantai pasokan	

SKALA ORGANISASI PER 31 DESEMBER 2017 (102-7)

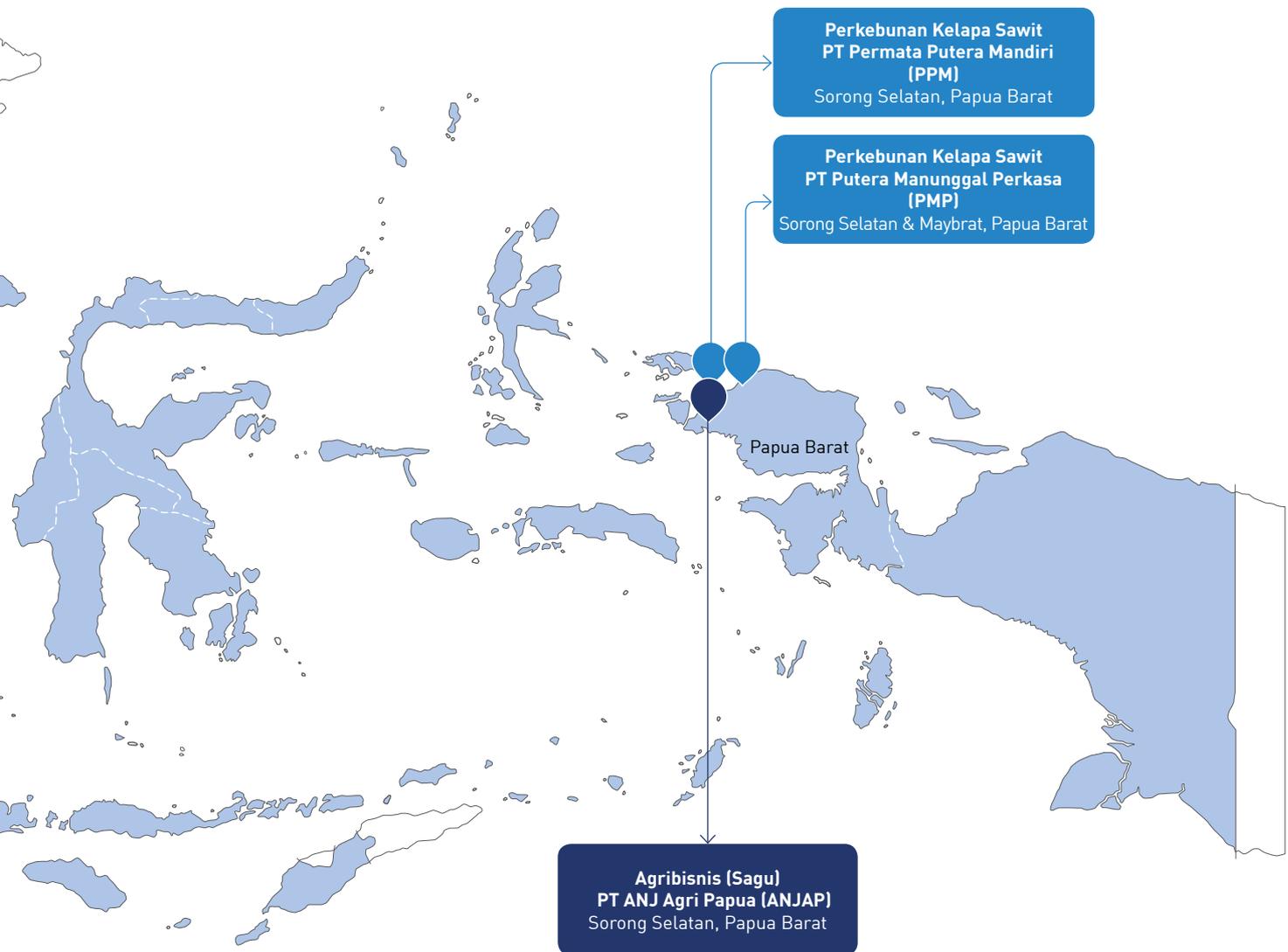
Keterangan	Unit	2017	2016
Jumlah karyawan	Orang	7.596	7.392
Wilayah operasi	perkebunan/lokasi	7	7
Area pengembangan	perkebunan	4	4
Pendapatan	USD	161.797.000	134.443.317
Jumlah Kapitalisasi			
Jumlah liabilitas	USD	174.141.753	170.459.795
Jumlah Ekuitas	USD	392.382.189	354.647.881
Jumlah aset	USD	566.523.942	525.107.676
Laba bersih	USD	47.399.525	9.199.245
Produk			
Produksi TBS	metrik ton	730.356	663.399
TBS dari Pihak ketiga	metrik ton	234.452	177.283
TBS yang Diproses	metrik ton	964.808	841.282
Produksi Minyak Kelapa Sawit	metrik ton	210.248	177.273
Produksi Inti Sawit	metrik ton	44.037	38.283
Penjualan Minyak Kelapa Sawit	metrik ton	209.000	177.850
Penjualan Inti Sawit	metrik ton	42.797	39.434
Produksi Edamame	metrik ton	789	752
Penjualan Edamame	metrik ton	716	658
Produksi tepung sagu	metrik ton	788	-
Penjualan tepung sagu	metrik ton	518	-
Produksi listrik	kWh	7.909.133	8.994.778

PETA WILAYAH OPERASI (102-4)



Lahan agribisnis yang produktif dikelola oleh ANJ termasuk perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan minyak kelapa sawit dan inti sawit di Sumatra Utara, Belitung dan Kalimantan Barat; hutan sagu di Papua Barat dan lahan yang ditanami edamame di Jawa Timur. Untuk kepentingan kelanjutan usaha, kami juga mengelola pengembangan perkebunan di Sumatra Selatan dan Papua Barat. Sebagian dari perkebunan minyak sawit yang berproduksi dialokasikan kepada petani kecil melalui Program Plasma yang merupakan program pemerintah untuk mendukung komunitas petani.

Kami juga telah memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) untuk seluruh wilayah perkebunan kelapa sawit dan sagu kecuali wilayah konsesi di Sumatra Selatan yang saat ini di bawah perizinan perkebunan (IUP) dimana permohonan HGU masih diproses oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang. Wilayah perkebunan sagu beroperasi dengan IUPHHBK. Seluruh lokasi telah sepenuhnya sesuai dengan peraturan dan persyaratan sertifikasi yang meliputi surat keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, izin lokasi, izin lingkungan dan izin perkebunan.



PASAR KAMI (102-6)

Kami menjual produk CPO ke agen dan distributor baik domestik maupun internasional dan juga ke perusahaan-perusahaan yang memprosesnya menjadi produk-produk turunan. Pasar ekspor utama kami ada di Asia, termasuk India.

Pada akhir tahun 2017, seluruh produksi tepung sagu kami dijual kepada pembeli dalam negeri, yang menjualnya kembali ke perusahaan-perusahaan pangan untuk digunakan di pabrik-pabrik yang menghasilkan bakso, tepung sagu, kue kering, dan sebagainya. Namun, kami juga melakukan berbagai inisiatif untuk memperluas pasar tepung sagu baik secara domestik maupun luar negeri, termasuk ke Amerika Serikat. Hal yang sama juga terjadi pada edamame segar yang saat ini diserap oleh pasar dalam negeri, kami tengah

bersiap diri untuk ekspor ke Jepang sebagai langkah awal di tahun 2019, saat fasilitas *frozen line* yang baru sudah selesai dibangun dan sertifikasi keamanan pangan sudah diperoleh.

Energi terbarukan ANJ yang diproduksi oleh PT Austindo Aufwind New Energy (AANE) dijual ke perusahaan listrik Negara, yaitu PLN. AANE mengoperasikan pembangkit listrik biogas berkapasitas 1,8 MW di Belitung, menghasilkan listrik dari metana yang berasal dari limbah kelapa sawit yang diproduksi oleh anak perusahaan, yaitu PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM). AANE telah memiliki lisensi sebagai produsen listrik independen pada tahun 2013 dan telah beroperasi secara komersial sejak awal tahun 2014.



KARYAWAN KAMI (102-8)

Per 31 Desember 2017, ANJ mempekerjakan 7.596 orang, dimana 7.166 (94,4%) merupakan staf permanen dan 430 (5,6%) adalah karyawan kontrak untuk waktu tertentu. Proporsi staf permanen telah meningkat dibandingkan tahun 2016 dimana 8,2% dari jumlah karyawan berstatus kontrak.

Karyawan ANJ Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status

Anak Perusahaan	Pria			Wanita			Grand Total
	Kontrak	Permanen	Total	Kontrak	Permanen	Total	
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	8	73	81	3	29	32	113
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Binanga (ANJA)	7	1.245	1.252	38	223	261	1.513
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	2	1.029	1.031	2	277	279	1.310
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	2	1.490	1.492	-	322	322	1.814
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	6	1.481	1.487	-	488	488	1.975
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	101	37	138	5	5	10	148
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	70	95	165	11	20	31	196
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	71	91	162	5	15	20	182
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJ)	2	49	51	-	27	27	78
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Papua (ANJAP)	88	98	186	3	14	17	203
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	5	44	49	1	3	4	53
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	-	11	11	-	-	-	11
Grand Total	362	5.743	6.105	68	1.423	1.491	7.596

- Tidak ada karyawan kontrak yang bekerja paruh waktu
- Tidak ada kegiatan operasional yang dikerjakan oleh non-karyawan

Pembagian karyawan berdasarkan segmen usaha mencerminkan keseimbangan operasi kami saat ini: sebagian besar dipekerjakan di segmen kelapa sawit, dengan jumlah relatif sedikit di segmen sagu dan edamame yang sedang berkembang.

Kecilnya persentase jumlah wanita sebagai tenaga kerja (19,6% di tahun 2017) mencerminkan fakta bahwa perempuan kurang tertarik dengan sektor agronomis. Namun, kami berkomitmen untuk kesetaraan gender dan kami melakukan upaya bersama untuk menjamin tempat kerja yang lebih kondusif bagi wanita. Beberapa perkebunan kami memiliki komite perlindungan wanita dan anak di level karyawan. Kami juga berusaha untuk menarik lebih banyak calon karyawan wanita, khususnya di tingkatan manajemen. Pada tahun 2017, 35% peserta Program Management Trainee adalah wanita, dibandingkan pada tahun 2016 sebanyak 20%, dan kami bermaksud untuk menjaga tren

kenaikan ini. Terlebih lagi, ANJ dipimpin oleh CEO wanita, yaitu Istini Tatiek Siddharta.

Program Management Trainee selama 9 bulan dilanjutkan dengan program *mentoring* yang sistematis dan sejumlah sesi kepemimpinan. Kami berharap para peserta mampu menempati posisi manajerial dalam waktu lima tahun. Program tersebut mendukung kebijakan promosi secara internal jika memungkinkan, serta melengkapi program pengembangan karir berbasis kinerja.

Meningkatkan kemampuan dan retensi karyawan adalah faktor-faktor pendukung utama dalam keberlanjutan operasi kami dan oleh karenanya kami menawarkan sejumlah kesempatan pelatihan sepanjang tahun untuk para karyawan di seluruh tingkatan. Jenis-jenis pelatihan yang ditawarkan pada tahun 2017 ditunjukkan pada tabel di bawah ini. [\(404-1\)](#)

Jenis pelatihan yang diberikan tahun 2017		
No.	Teknis	Soft skills
1.	<i>Oil Palm Estate Operational Training</i>	<i>Management Development Program</i>
2.	<i>SAP Administration System Training</i>	<i>Occupational health counseling</i>
3.	<i>Operational Safety Training</i>	<i>Effective communication</i>
4.	<i>Environmental Management Application Training</i>	<i>Work ethics and productivity</i>
5.	<i>Preventive Maintenance Training</i>	<i>Refresher on corporate policies and rules</i>
6.	<i>Plant Pest and Disease Control Training</i>	<i>Media handling</i>
7.	<i>Laboratory Training</i>	<i>Training the trainers</i>
8.	<i>SDA Conflict Management Training</i>	<i>Safety leadership</i>
9.	<i>Operational PKS Training</i>	<i>Strategy in a disruption era: Leadership series</i>
10.	<i>HCV Management Training</i>	<i>Legal for non-legal</i>
11.	<i>Emergency Response Training</i>	<i>Corporate values (ANJ Values)</i>
12.	<i>Safety Driving Training</i>	<i>Coaching skills</i>
13.	<i>Plasma and Partnership Management Training</i>	
14.	<i>Window Server Troubleshooting Training</i>	
15.	<i>Composting Management Training</i>	
16.	<i>Domestic Waste (anorganic & organic) Management Training</i>	
17.	<i>Employment Affairs Training</i>	
18.	<i>Tax Training</i>	

Program Retensi Pegawai			
1.	<i>Leadership Ladder Development Program (in accordance with level)</i>		
2.	<i>Coaching & Mentoring Program</i>		
3.	<i>External Technical Training Program</i>		
4.	<i>Sertifikasi Training Program</i>		

Seluruh pelatihan secara garis besar dapat dikategorikan menjadi kemampuan teknis, *soft skill* dan program sertifikasi. Keikutsertaan dalam pelatihan bagi seluruh karyawan ANJ pada tahun 2017 ditunjukkan di bawah ini.

Teknis			Soft skills			Sertifikasi		
Pria	Wanita	Man-days	Pria	Wanita	Man-days	Pria	Wanita	Man-days
5.096	825	2.951,5	4.856	648	2.760,25	90	0	402



KEGIATAN PELATIHAN STAF DI KAL, KETAPANG
Foto oleh Dokumentasi ANJ

Dalam rangka menjaga komitmen kami untuk memberikan kesempatan yang sama dan tidak mentolerir diskriminasi gender, ras, agama, kebangsaan, pandangan politik ataupun kondisi fisik, yang juga telah dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan, kami juga berusaha untuk meningkatkan jumlah karyawan lokal di seluruh wilayah operasional. Selain itu, kami juga berupaya untuk memastikan bahwa karyawan non-staff yang berpotensi memiliki kesempatan untuk mengikuti proses pengujian dan seleksi untuk promosi yang tepat.

Seluruh karyawan tetap kami dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dinegosiasikan kembali setiap dua tahun oleh manajemen dan karyawan melalui Lembaga Bipartit yang telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. [\(102-41\)](#)

Douglas McArthur Wihyawari, asal Manokwari, Papua Barat.
karyawan Departemen CID ANJAP.

Program Management Trainee ANJ memberikan saya wawasan mengenai pentingnya aspek-aspek sosial dan lingkungan dari usaha perkebunan kelapa sawit. Dalam program tersebut, saya belajar banyak mengenai analisis dan pemecahan masalah, kerja sama, pengembangan diri, kepemimpinan, agen perubahan, konservasi dan masalah hukum.

Saat ini saya menangani pembinaan relasi dengan masyarakat yang berfokus pada komunikasi dan hubungan masyarakat, mitigasi konflik, pemangku kepentingan dan pembebasan lahan. Tantangan terbesar dari pekerjaan saya adalah mencoba untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan kami; mengelola ekspektasi masyarakat; dan membantu masyarakat menjadi orang-orang Papua yang lebih mandiri dan berpikiran terbuka. Walaupun saya sudah menyelesaikan masa *mentoring*, saya masih berhubungan dengan para mentor saya sebagaimana dengan manajer lini saya untuk meminta nasihat jika dibutuhkan, namun saya juga mengembangkan diri melalui *self-directed learning*.

Saya berharap agar program Management Trainee akan mengikutsertakan lebih banyak orang Papua karena banyak dari permasalahan hubungan masyarakat di provinsi ini berasal dari tidak cukupnya pengetahuan mengenai bisnis dan dampaknya. Sebagai contoh, saat saya masih menjadi siswa, saya menentang perkebunan kelapa sawit karena masalah lingkungan, namun setelah saya menyaksikan dan mengalami sendiri kegiatan Perusahaan, saya menyadari bahwa ANJ sangat memperhatikan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan hal ini sangatlah penting.



RANTAI PASOK KAMI (102-9)



Kelapa Sawit

Pada akhir tahun 2017, rantai pasok kelapa sawit melibatkan beberapa pihak eksternal sebagai berikut: dua Perseroan Terbatas, empat unit koperasi non-plasma, delapan Persekutuan Komanditer (CV) dan dua petani mandiri yang melakukan pemasokan ke perkebunan kami yang dioperasikan oleh ANJA, ANJAS dan SMM. Selain itu, ANJ membeli TBS dari tiga unit koperasi plasma di perkebunan KAL serta tujuh unit koperasi mandiri dan satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Belitung untuk SMM. Pengembangan perkebunan di Sumatra Selatan dan Papua Barat yang dijalankan oleh GSB, PPM, PMP, dan ANJ belum beroperasi secara komersial, maka dari itu tidak ada jalinan kerja sama dengan pemasok eksternal.

Partisipasi dari pihak-pihak eksternal di rantai pasok mencerminkan komitmen ANJ untuk memastikan dampak ekonomi yang positif bagi banyak pemangku kepentingan, khususnya masyarakat setempat. Pada tahun 2017, 100% dari pemasok TBS dan 90% dari pemasok atau agen non-TBS berasal dari lokal. Namun, mengingat komitmen kami akan pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, kami juga memastikan bahwa pemasok-pemasok tersebut menerapkan kebijakan dan praktik-praktik keberlanjutan, sejalan dengan ketentuan RSPO dan ISPO mengenai lacak balik di seluruh rantai pasok.

Pemasok TBS berdasarkan Jenis Pemasok dan Unit Usaha per 31 Desember 2017

Anak Perusahaan	Koperasi Mitra dan BUMDes	Perseroan Terbatas	Koperasi Non Plasma	UD/CV	Perusahaan Perorangan
ANJA	0	0	0	4	1
ANJAS	0	0	1	2	1
SMM	8	2	3	2	0
KAL	3	0	0	0	0

Sagu

Produk-produk sagu kami bersumber langsung dari hutan sagu alami di Papua Barat. Kami berhati-hati menggunakan sumber daya secara berkelanjutan dengan melakukan pemanenan secara selektif, dan juga membayar Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) untuk sagu yang dipanen. Rencana ke depan meliputi penelitian terhadap jenis sagu yang mampu tumbuh lebih cepat dan memiliki kualitas lebih baik guna mempercepat panen dan meningkatkan kualitas produk kami serta mengembangkan *estate model* untuk penanaman sagu.



Dance Nuaru, asal Kampung Saga, Sorong Selatan, Papua Barat Pemimpin Masyarakat dan Mantan Karyawan ANJAP.

Sebelum ANJAP datang, sulit bagi kami untuk mendapatkan uang yang cukup untuk hidup karena kami harus memotong sagu dan membawanya dengan perahu menuju Teminabuan (ibukota kabupaten) untuk menjualnya. Jika laut tenang, maka perjalanan hanya memakan waktu sehari, namun apabila cuaca buruk, maka perjalanan bisa mencapai tiga hari dan kami akan kehilangan sebagian kayu gelondongan dalam perjalanan. Hal ini berarti kami hanya memperoleh penghasilan yang sedikit. Kami juga menghabiskan banyak uang dengan menunggu di Teminabuan selama satu minggu sampai semua sagu terjual.

Hidup menjadi lebih mudah saat ANJAP datang. Dusun saya, Dusun Sawaroi digunakan sebagai sampel pengujian dari sagu dan mesin pabrik. Saya pensiun pada tahun 2017 namun masih memperoleh penghasilan dengan melakukan beberapa pekerjaan bagi perusahaan di desa saya. Saya bertanggung jawab melakukan seleksi yang dapat mempercepat proses pertumbuhan sagu.

Sejak keberadaan Perusahaan disini, masyarakat Iwaro mulai merasakan manfaat. Perusahaan memberikan bantuan pendidikan, khususnya pendidikan usia dini serta suplemen gizi dan dukungan terhadap Posyandu. Jika kami membutuhkan pengobatan atau dalam keadaan darurat, kami dapat pergi ke klinik perusahaan.

Saya sangat mengapresiasi keberadaan ANJAP disini, di tanah adat Iwaro, khususnya saat ini perusahaan membantu pembangunan gereja yang sudah kami inginkan sejak lama. Saya berharap perusahaan akan terus beroperasi disini karena kami sudah melihat perubahan-perubahan yang meliputi kesempatan untuk memperoleh penghasilan dan kesempatan bagi anak-anak kami untuk bekerja disana di masa depan. Saya berharap mereka juga dapat membantu membuka Kabupaten Imeko.



LOKASI PABRIK SAGU ANJAP DI SAGA, DISTRIK METAMANI, KABUPATEN SORONG SELATAN
Foto oleh Dokumentasi ANJ



PERKEBUNAN EDAMAME MITRA GMIT DI JEMBER, JAWA TIMUR
Foto oleh Dokumentasi ANJ

Edamame

Pada akhir tahun 2017, bisnis edamame dipasok oleh 91 petani kecil yang berusaha di lahan seluas 203 hektare di sekitar Jember, Jawa Timur. Mereka beroperasi melalui dua model kemitraan yang berbeda: 1) kemitraan reguler, yaitu kami menyediakan kebutuhan tertentu seperti benih dan pupuk bagi para petani kecil untuk memanen dan memasok hasil; dan 2) model kerja sama, bagi para petani dengan kemampuan yang telah teruji, yaitu perusahaan menyediakan dukungan modal bagi para petani kecil untuk memperluas lahan. Dengan adanya dua jenis kemitraan, para petani kecil memiliki akses informasi secara berkala dan pelatihan dari para asisten lapangan.



Herri Mulyanto

Asal Bondowoso - Petani Edamame

Saya telah mengembangkan edamame selama dua tahun. Tanaman ini cepat tumbuh sehingga memberikan manfaat yang besar dibandingkan dengan tanaman lainnya, sehingga kami tidak perlu menunggu terlalu lama untuk memanennya. Sebagai pemasok GMIT, saya juga memperoleh harga kontrak dan pasar yang sudah dijamin untuk hasil bumi saya. Hal ini telah membantu meningkatkan pendapatan rata-rata saya, yang saya gunakan untuk pendidikan anak-anak saya, investasi tanah, dan membeli truk *pick up*. Dengan mengikuti program kerja sama GMIT (KSO), saya memperoleh beberapa manfaat tambahan. Saya dapat memperoleh pinjaman untuk menyewa atau membeli tanah guna memperluas lahan saya. Lebih lanjut, GMIT sering kali mengundang kami para petani untuk berdialog dan memberikan pelatihan sehingga kami dapat memperluas pengetahuan tentang edamame.

Untuk ke depannya, saya berharap GMIT akan dan memperluas bantuan/program bimbingan serta terus mengadakan pelatihan untuk berbagi inovasi yang berhubungan dengan pertanian. Saya juga berharap agar pabrik pengolahan yang baru bisa segera selesai sehingga GMIT dapat mengeksport edamame kami dan meningkatkan harga beli untuk para petani kecil.

Joko Ramadhoni

Asisten Lapangan, GMIT

Saya percaya bahwa edamame menawarkan peluang yang besar bagi para petani karena ini merupakan tanaman pangan, sehingga akan selalu ada permintaan dan memiliki potensi ekspor yang besar.

Jika melihat potensi dari mitra petani yang saya jelaskan tentang pembudidayaan edamame, hal ini berpotensi mendatangkan keuntungan dan manfaat bagi lingkungan hidup (baik masyarakat maupun lahan). Tidak dapat dipungkiri bahwa biaya produksi lebih tinggi dibandingkan tanaman pangan lainnya, seperti beras ataupun cabai. Namun untuk meyakinkan para mitra potensial, saya mengundang mereka untuk mengunjungi petani-petani edamame yang sudah ada. Menjadi mitra petani edamame mempunyai manfaat yang jelas dalam hal harga, pasar yang terjamin, bimbingan dan bantuan di lapangan dan fasilitas pinjaman.

Bagi saya, sejak menjadi asisten lapangan, kepercayaan diri saya semakin tumbuh dan kemampuan komunikasi saya semakin meningkat.

SERTIFIKASI (102-12)

Aspek penting dalam memastikan keberlanjutan usaha kami adalah menyediakan kepastian bagi para pemangku kepentingan bahwa kebijakan dan praktik operasional kami sesuai dengan standar praktik-praktik terbaik, baik lokal maupun internasional, khususnya mengenai keselamatan dan pengelolaan lingkungan serta manajemen mutu.

Sertifikasi per 31 Desember 2017

	Sertifikasi	Tanggal/Berlaku	Penerbit
ANJA	OHSAS 18001	16 Juni 2017 Berlaku sampai 15 Juni 2020	British Standards Institution
	ISO 14001	16 Juni 2017 Berlaku sampai 6 Juli 2020 (berdasarkan sertifikat pertama yang diperoleh, 7 Juli 2014)	Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO)
	RSPO	14 November 2017 Berlaku sampai 13 November 2022	RSPO
	ISCC	2 November 2017 Berlaku sampai 1 November 2018	International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)
	PROPER	Peringkat Biru tahun 2016-2017	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	ISPO	19 Juli 2016 – 18 Juli 2021	Komisi ISPO
	SMK3	16 Mei 2016 – 15 Mei 2019	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
KAL	OHSAS 18001	4 Januari 2018 Berlaku sampai 3 Januari 2021	British Standards Institution
	ISO 14001	4 Januari 2018 Berlaku sampai 3 Januari 2021	ISO
	PROPER GAMBUT	Peringkat Biru tahun 2016-2017	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	SMK3	14 Juli 2017 Berlaku sampai 13 Juli 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
SMM	ISCC	17 Januari 2017 Berlaku sampai 16 Januari 2018	ISCC
	RSPO	6 Januari 2016 – 5 Januari 2021	RSPO
	ISPO	8 Desember 2014 – 7 Desember 2019	Komisi ISPO
	ISO 14001	9 April 2015 – 8 April 2018	ISO
	PROPER	Peringkat Biru tahun 2016-2017	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
SMK3	31 Agustus 2015 – 30 Agustus 2018	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	
ANJAS	OHSAS 18001	11 November 2017 Berlaku sampai 10 November 2020	British Standards Institution
	ISO 14001	10 November 2017 Berlaku sampai 11 November 2020 (berdasarkan sertifikat pertama yang diperoleh, 12 November 2014)	ISO
	RSPO	25 September 2014 – 24 September 2019	RSPO
	ISPO	30 April 2015 – 29 April 2020	Komisi ISPO
	SMK3	14 Juli 2017 – 13 Juli 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Seluruh wilayah pengembangan minyak kelapa sawit kami mengikuti Prosedur Penanaman Baru RSPO sebagai persiapan untuk memperoleh sertifikasi RSPO secara lengkap yang akan diterapkan saat kawasan yang dimaksud mulai berproduksi dan memiliki akses ke operasional pabrik kelapa sawit.

GMIT sedang membangun fasilitas pembekuan dan penyimpanan untuk edamame beku. Sebelum melakukan pengujian terhadap fasilitas tersebut, kami akan mengajukan diri untuk memperoleh sertifikasi ISO 22000 dan keamanan pangan BRC. Keduanya adalah persyaratan untuk memasuki pasar Jepang, yang merupakan target awal ekspor kami.

KEANGGOTAAN ASOSIASI (102-13)

ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kepatuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya. Selain biaya keanggotaan tahunan, tidak terdapat biaya tambahan yang signifikan dalam keanggotaan asosiasi-asosiasi tersebut.

Keanggotaan ANJ dalam Asosiasi per 31 Desember 2017

Asosiasi	Peran
Asosiasi Emiten Indonesia	Berpartisipasi sebagai anggota aktif
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI): Cabang Sumatra Utara	Berpartisipasi dalam forum-forum untuk mengoordinasikan kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah, sertifikasi RSPO, ISPO dan GAPKI
Asosiasi Perkebunan Besar Swasta (APBS) Belitung	Berpartisipasi dalam forum-forum untuk mengoordinasikan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan Pemerintah.

PENDEKATAN PENCEGAHAN (102-11)

ANJ terpapar oleh sejumlah risiko ekonomi, lingkungan dan sosial, dan telah mengadopsi pendekatan pencegahan yang terdiri dari sistem manajemen risiko komprehensif dan sistem pengendalian mutu. Penerapan sistem-sistem ini dijelaskan secara singkat di bawah ini.

Pendekatan perusahaan secara luas terhadap manajemen risiko diawasi oleh Komite Manajemen Risiko yang melapor kepada Dewan Komisaris. Komite bekerja sama dengan Direksi dan Unit Audit Internal untuk mengevaluasi jumlah

risiko yang dapat diterima perusahaan dan meninjau identifikasi risiko tiap divisi dan pengendalian yang tepat guna mengontrol mereka. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut dan memberi nasihat kepada Direksi mengenai tindakan dan isu-isu manajemen risiko. Ikhtisar risiko-risiko utama dan pengendaliannya ditunjukkan di bawah ini, namun uraian lebih rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan ANJ Tahun 2017 (halaman 122-125).

Ikhtisar Risiko dan Pengendaliannya

RISIKO	PENGENDALIAN
Fluktuasi harga CPO	Meningkatkan efisiensi, kontrak penjualan dengan kondisi tertentu
Pengembangan lahan tertunda karena isu kompensasi lahan	Pembahasan dengan masyarakat secara luas, menawarkan kompensasi dan rencana pengembangan masyarakat, membentuk komite kompensasi lahan inklusif
Penundaan atau kendala mendapatkan Hak Guna Usaha	Pemenuhan peraturan dan prinsip-prinsip pengelolaan perkebunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan guna mengurangi potensi hambatan hukum, mulai memproses izin terlebih dahulu.
Konflik sosial dan perselisihan kepemilikan lahan dalam masyarakat	Secara berkala melibatkan diri dengan masyarakat dan bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak-pihak independen (termasuk LSM) untuk menyelesaikan perselisihan dan meningkatkan kualitas praktik-praktiknya.

RISIKO	PENGENDALIAN
Kesulitan dalam mempekerjakan karyawan-karyawan yang sesuai kualifikasi	Memastikan paket remunerasi dan tunjangan yang kompetitif, standar hidup serta kesempatan untuk mengembangkan karir
Gangguan transportasi dan logistik	Mengembangkan sistem transportasi yang fleksibel dan andal, meningkatkan perencanaan dan menciptakan sinergi
Gangguan akibat cuaca yang buruk, penyakit tanaman, hama dan bencana alam	Menerapkan praktik-praktik agronomis terbaik untuk meminimalisir dampak-dampaknya
Gangguan dari kelompok-kelompok pemerhati lingkungan, LSM ataupun kelompok-kelompok kepentingan lainnya	Memastikan pengembangan perkebunan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, termasuk berpedoman pada keberlanjutan dan melakukan penilaian independen, menjaga dialog yang proaktif dengan kelompok-kelompok kepentingan
Kurangnya pengetahuan masyarakat akan program plasma	Komunikasi berkala, meningkatkan kapasitas anggota-anggota koperasi plasma
Fluktuasi nilai tukar mata uang asing	Kontrak nilai tukar dan/atau kenaikan kepemilikan uang kas dengan kondisi-kondisi tertentu
Kenaikan biaya tenaga kerja	Insentif dan standar untuk meningkatkan produktivitas



STAF AANE SEDANG MEMERIKSA PANEL TRANSAKSI LISTRIK
Foto oleh Dokumentasi ANJ



STAF LABORATORIUM KAL SEDANG MENGAMBIL SAMPEL CPO UNTUK MENGUKUR KANDUNGAN LEMAKNYA
Foto oleh Titayanto Pieter

Pendekatan pencegahan juga diterapkan melalui praktik-praktik pengendalian mutu. Guna memastikan kualitas produk-produk kelapa sawit, kami sangat selektif dalam memilih benih dengan menggunakan 25% standar dari sampel-sampel yang dipilih, dan TBS yang diproses di pabrik kami menggunakan 98% buah matang. Selain itu, di setiap tahapan proses dari pemilihan bibit sampai ke penanaman, pemanenan, pemeriksaan, dan pengolahan, terdapat standar prosedur operasional atau *Standard Operating Procedure* (SOP) yang harus diikuti. Selanjutnya, SOP diberlakukan guna mengelola dampak-dampak dari kegiatan perkebunan kami, di antaranya meliputi pengelolaan lahan gambut, konservasi lahan dan air, dan pengelolaan lahan marjinal.

SOP yang sama tengah dikembangkan dan direvisi untuk operasional edamame dan sagu. Selaku pelopor dalam hal pemanenan sagu dari hutan alami, kami mendokumentasikan sejumlah praktik-praktik yang akan bermanfaat bagi pemanenan sagu berkelanjutan di masa depan.



KOMITMEN TERHADAP LINGKUNGAN

“

*Kunci sukses dari program keanekaragaman hayati kami adalah keberadaan populasi lebih dari 150 orangutan (*Pongo pygmaeus wrumbii*) di kawasan konservasi yang dikelola oleh KAL.*

”

SEEKOR BAYI ORANGUTAN MENGUNYAH KULIT POHON KEMPAS
DI HUTAN KONSERVASI KAL
Foto oleh Hendriyana Rachman



MENJAGA KELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI



Kami percaya bahwa mengelola keanekaragaman hayati merupakan pilar utama dalam pertanian berkelanjutan dan oleh karena itu kami menempatkannya sebagai hal yang penting dalam kebijakan operasional kami. Hal ini dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan ANJ, yang diberlakukan pada tahun 2016, yang menekankan komitmen kami untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 15 tentang perlindungan dan konservasi ekosistem dan keanekaragaman hayati.



MONYET EKOR PANJANG
Foto oleh M. Gudie Fithlail Nasution

Beberapa wilayah konsesi ANJ memiliki ataupun berlokasi berdekatan dengan kawasan yang dilindungi ataupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi (lihat tabel di bawah ini). Kami percaya bahwa mengelola keanekaragaman hayati merupakan pilar utama dalam pertanian berkelanjutan dan oleh karena itu kami menempatkannya sebagai hal yang penting dalam kebijakan operasional kami. Hal ini dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan ANJ, yang diberlakukan pada tahun 2016, yang menekankan komitmen kami untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 15 tentang perlindungan dan konservasi ekosistem dan keanekaragaman hayati. Hal tersebut di antaranya juga tercermin dari adanya direktorat khusus keberlanjutan yang kami miliki, serta sertifikasi

keberlanjutan dari badan nasional maupun internasional seperti RSPO, ISPO dan ISCC (lihat halaman 26 pada laporan ini), dan kepatuhan kami terhadap peraturan perundang-undangan Indonesia, yang meliputi: **(103-2)**

1. Undang-Undang No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem;
2. Undang-Undang No. 41/1999 tentang Kehutanan;
3. Undang-Undang No. 18/2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan;
4. Peraturan Pemerintah No. 7/1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa;
5. Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P20/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi.

Pada tahun 2017 Perusahaan tidak menerima denda apapun yang disebabkan karena pelanggaran ketentuan dan peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan. **(307-1)**

Meskipun sertifikasi dan standar tersebut di atas terutama berkaitan dengan operasional perkebunan kelapa sawit kami, kami juga berupaya untuk menerapkan pendekatan yang sama terhadap pengelolaan keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab di pemanenan sagu kami yang dioperasikan oleh ANJAP, yang berlokasi dekat dengan kawasan yang penuh dengan keanekaragaman hayati di Papua Barat. Kami percaya bahwa sampai saat ini tidak ada standar atau pedoman yang secara spesifik berkaitan dengan pengelolaan hutan sagu yang berkelanjutan.

Tanggung jawab khusus ANJ untuk melindungi keanekaragaman hayati dilakukan oleh dua Manajer Konservasi yang melapor langsung kepada Direktur Keberlanjutan. Pengaduan ataupun keluhan yang berhubungan dengan pengelolaan keanekaragaman hayati diterima dan ditangani melalui konsultasi publik dan pertemuan dengan pemangku kepentingan yang diadakan selama tahap awal dan pengembangan dari setiap proyek baru. Proses ini dikelola oleh Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat yang juga merupakan bagian dari Direktorat Keberlanjutan. Namun, masyarakat bisa menyampaikan pengaduan dan perhatian mereka terkait kegiatan Perusahaan setiap saat.



Tanyo Bangun, Ketua
International Animal Rescue (IAR) Indonesia

Wilayah operasi KAL merupakan bagian dari koridor konektivitas yang penting bagi populasi orang utan di lanskap Gunung Palung-Sungai Putri-Pematang Gadung. Di wilayah tersebut juga terdapat beberapa bagian penting dari ekosistem lahan gambut. Oleh karena itu, diperlukan komitmen untuk memberi perlindungan bagi mereka.

Komitmen tersebut harus jelas, yang dimulai dari para manajer lapangan sampai ke manajemen di level tertinggi. Bagaimanapun juga, dengan semakin banyaknya tantangan akan konservasi orang utan, saat ini kami membutuhkan upaya-upaya yang lebih keras dari kemitraan lintas pemangku kepentingan.

Jarak Lokasi Operasional ke Kawasan yang Dilindungi (304-1)

PERKEBUNAN						
Anak Perusahaan	Lokasi		Area HGU (Ha)	Keterangan	Kawasan yang Dilindungi Terdekat	
	Provinsi	Kota/Kabupaten			Nama	Jarak (Km)
ANJA	Sumatra Utara	Padang Lawas Utara	9.411	Perkebunan Kelapa Sawit	Taman Nasional Batang Gadis	57
ANJAS	Sumatra Utara	Tapanuli Selatan	9.171	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Siondop	Berdekatan
SMM	Bangka Belitung	Belitung Timur	16.276	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutang Lindung Senusur Sembulu	4
KAL	Kalimantan Barat	Ketapang	10.920	Perkebunan Kelapa Sawit	Taman Nasional Gunung Palung	2
PPM	Papua Barat	Sorong Selatan	32.025*	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	3,5
PMP	Papua Barat	Sorong Selatan	22.678*	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	0,175
ANJ	Papua Barat	Maybrat	36.506*	Perkebunan Kelapa Sawit	Hutan Lindung Suabor	0,02
ANJAP	Papua Barat	Sorong Selatan	40.000 (IUPHHBK-HA)	Perkebunan Sagu	Hutan Lindung Suabor	0,131

* Total HGU Inti dan plasma



Kami menyadari bahwa sebagian kegiatan operasional kami dapat memberikan dampak yang merugikan terhadap berbagai flora dan fauna, tidak hanya yang berada di kawasan yang dilindungi sebagaimana disebutkan di atas, namun juga di daerah penyangga, sistem sungai, daerah yang dilintasi oleh satwa liar dan seterusnya. Dampak potensial ini beserta langkah-langkah yang diambil untuk memitigasinya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Dampak-dampak Signifikan dari Kegiatan Operasi terhadap Keanekaragaman Hayati (304-2)

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, ANJ, GSB)			
Tahap	Metode	Dampak Potensial	Mitigasi Dampak
Pembersihan lahan	Penggunaan alat-alat berat	<ul style="list-style-type: none"> Hilangnya habitat satwa Satwa terluka Berkurangnya keanekaragaman jenis tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kajian Nilai Keanekaragaman Tinggi (NKT) Mengalokasikan daerah NKT yang teridentifikasi sebagai hutan Penanganan selama pembersihan tanah Menyebarkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi
Persiapan lahan	Penggunaan alat-alat berat	<ul style="list-style-type: none"> Satwa terluka Erosi 	<ul style="list-style-type: none"> Penanganan selama pembersihan lahan Menyebarkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi Memisahkan satu pohon besar di setiap blok yang akan dibebaskan (program 1 pohon 1 blok) Membuat terasering pada lereng-lereng
Penanaman	Penanaman secara manual	Satwa terluka	Menyebarkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi
Pemupukan	Pemakaian pupuk kimia dan organik secara manual	Pencemaran tanah dan air	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menggunakan bahan-bahan kimiawi (pupuk atau semprotan) di daerah perbatasan sungai Membangun parit isolasi dan tanggul di daerah yang berbatasan dengan sungai
Pembudidayaan	Penggunaan metode manual dan kimiawi	Satwa keracunan	<ul style="list-style-type: none"> Penyebaran informasi kepada pekerja Tidak memakai bahan-bahan beracun di tempat yang berdekatan dengan kawasan konservasi
Transportasi TBS	Penggunaan truk	Satwa terluka	<ul style="list-style-type: none"> Menempatkan tanda peringatan di daerah perlintasan satwa Menyebarkan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan dan satwa yang dilindungi Membangun jalur penyeberangan satwa liar

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, ANJ, GSB)			
Tahap	Metode	Dampak Potensial	Mitigasi Dampak
Pengolahan dan produksi minyak kelapa sawit	Pengolahan TBS secara mekanis sebagai berikut: Pos penerima-bongkar muat-sterilisasi-pengirikan-pengepresan-klarifikasi-purifikasi CPO dan PK untuk pemisahan inti-inti sawit tersebut dari cangkangnya	Dampak lingkungan: <ul style="list-style-type: none"> •Limbah cair yang digunakan sebagai pupuk untuk kelapa sawit •Pencemaran debu dan udara dari ketel uap •Suara bising dari pengoperasian mesin •Dampak sosial: <ul style="list-style-type: none"> •Peningkatan ekonomi masyarakat setempat karena adanya penyerapan tenaga kerja lokal •Produk-produk pertanian dan perikanan dari masyarakat setempat untuk kebutuhan konsumsi wilayah operasional 	Dampak lingkungan: <ul style="list-style-type: none"> Membuat kolam untuk proses penguraian limbah cair menggunakan bakteri anaerob dan aerob •Membangun plat datar di taman untuk pemanfaatan limbah cair sebagai pupuk aditif •Mengirimkan contoh limbah cair ke laboratorium yang berakreditasi untuk menganalisa kandungan limbah cair tersebut •Melakukan standarisasi pengukuran kualitas udara (2 x setahun)
Pengolahan limbah padat dari pabrik minyak kelapa sawit	Pengolahan limbah	Pencemaran tanah dan air	<ul style="list-style-type: none"> •Memanfaatkan limbah untuk bio energi •Menggunakan limbah cair untuk tanah di perkebunan kelapa sawit sebagai pupuk cair. •Mengolah limbah padat menjadi kompos
Pembersihan lahan	Penggunaan alat-alat berat	<ul style="list-style-type: none"> •Sedimentasi •Berkurangnya kualitas air •Pencemaran udara dan suara 	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan uji standardisasi kualitas udara dan air serta tingkat kebisingan suara (2x dalam setahun) •Memantau jenis-jenis satwa liar

Sebagaimana dijelaskan di atas, salah satu langkah yang kami ambil untuk memitigasi dampak dari kegiatan operasi kami terhadap keanekaragaman hayati adalah dengan menyisihkan bagian signifikan dari wilayah konsesi kami sebagai kawasan konservasi. Kami telah mengidentifikasi spesies-spesies yang terancam punah menurut hukum dan konvensi internasional maupun nasional, seperti International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List dan Peraturan Pemerintah No. 7/1999. Di kawasan yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini, kami memastikan bahwa spesies-spesies tersebut dipantau, dilindungi dan dilestarikan habitatnya. Kami telah mengadopsi pendekatan yang partisipatif untuk mengelola kawasan ini yang menjadi prioritas untuk melibatkan masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan jika memungkinkan, LSM dengan keahlian konservasi yang diakui, seperti The Nature Conservancy, Conservation International dan International Animal Rescue. Kampanye-kampanye informasi dan pendidikan dengan karyawan kami, kontraktor, masyarakat lokal dan di sekolah-sekolah merupakan bagian penting dari strategi kami dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati bernilai tinggi, penanggulangan pembalakan liar dan perburuan

satwa yang terancam punah, serta pencegahan kebakaran hutan. Konsultasi masyarakat dan inisiatif untuk menghasilkan pendapatan alternatif, khususnya di Papua Barat (hal ini dibahas di bagian selanjutnya dari Laporan ini, "Kesejahteraan untuk Semua") juga memainkan peranan penting dalam mengatasi isu-isu seputar penggunaan ilegal terhadap sumber daya hutan yang dilindungi. **(304-3)**

Di wilayah konsesi hutan sagu alami di Papua Barat, dimana kami tengah mengembangkan kegiatan pemanenan sagu, anak perusahaan kami, ANJAP, saat ini sedang dalam proses delineasi kawasan yang dilindungi seluas 8.150 hektare. Kami akan mengidentifikasi spesies yang memenuhi syarat untuk perlindungan dan kemudian mengambil langkah-langkah penting untuk memantau dan melindungi mereka. Kami telah membuat SOP untuk pengelolaan kawasan konservasi yang diajukan ini, dan akan mulai membuat laporan pemantauan secara berkala jika proses tersebut sudah tuntas. Selain itu, walaupun kami belum mengidentifikasi LSM untuk bermitra dengan kami dalam mengelola perlindungan dan restorasi habitat tersebut, kami mengambil langkah untuk mengedukasi dan menginformasikan masyarakat sekitar mengenai hal ini.



Kawasan Konservasi dan Restorasi Habitat Kelapa Sawit (304-3)

Lokasi operasional	Luas lahan Konservasi (Ha)	Area HGU Inti (Ha)	% total area HGU	Manajemen	Keterlibatan masyarakat lokal
ANJA	324	9.411	3,45%	ANJA	Ya
ANJAS	2.271	9.171	24,77%	ANJAS, Conservation International	Ya
SMM	1.736	16.276	10,67%	SMM	Ya
KAL	3.844*	10.920	29,01%*	KAL, The Nature Conservancy, Yayasan IAR Indonesia and BKSDA	Ya
GSB	1.138	20.000 (IUP)	5,69%	GSB	Ya
ANJ (Papua Barat)	>12.000+	36.506**	>33%++	ANJ (Papua Barat)	Dalam pengembangan awal
PMP	>7.500+	22.678**	>33%++	PMP	Ya
PPM	>24.000+#	32.025**	>74,94%	PPM	Ya
TOTAL	52.813	156.987			

Keterangan:

* Dari 3.844 ha, lahan seluas 2.330 ha saat ini berlokasi di Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) di luar HGU kami. Status KEE diusulkan KAL dan disetujui oleh pemerintah daerah pada bulan November 2017. KAL telah mengambil tanggung jawab untuk memelihara wilayah konservasi dan pengelolannya masuk ke dalam tugas-tugas departemen konservasinya.

** Total HGU inti dan plasma.

+ Angka ini menunjukkan lahan konservasi minimum (terdiri dari hutan bekas tebangan, vegetasi penyangga, lahan basah, dan lain-lain) pada tanggal penerbitan laporan ini berdasarkan perkembangan terkini dari penelitian kami. Lahan yang disisihkan untuk konservasi akan meningkat jika selama proses pembebasan lahan yang lebih rinci, kami memperoleh data valid yang menjadi alasan untuk melakukan konservasi lebih lanjut. Misalkan permintaan penduduk desa untuk menjaga tanah keramatnya, mata pencaharian yang berbasis sumber hutan, saluran air, ataupun penemuan spesies yang secara hukum dilindungi, dan sebagainya.

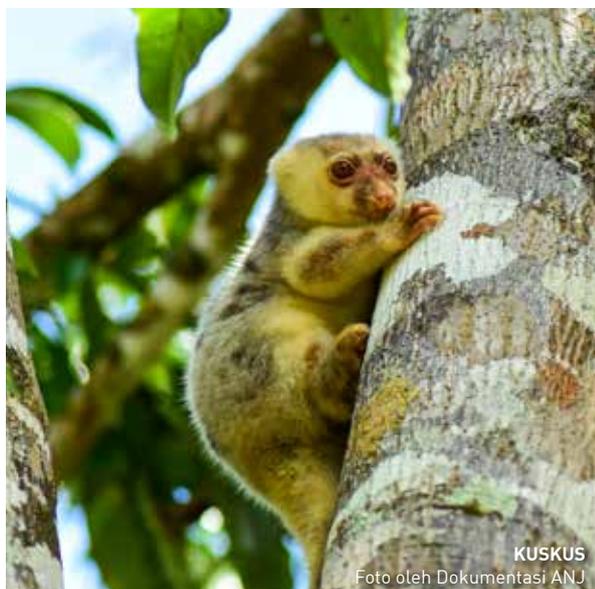
++ Sebagai lahan konservasi final yang belum ditentukan dalam HGU inti dan plasma, penghitungan persentase menunjukkan persentase minimum.

Sebagian besar terdiri dari lahan basah di bagian timur PPM

Lahan Konversasi Sagu dan Restorasi Habitat (304-3)

Wilayah Operasional	Luas Lahan Konservasi (Ha)	Area HGU Inti (Ha)	% dari total area HGU	Manajemen	Keterlibatan masyarakat lokal
ANJAP	8.150	40.000 (IUPHHBK-HA)	20,38%	ANJAP	Ya

Kawasan konservasi kami di Siais, Sumatra Utara, dikelola oleh ANJAS dan Conservation International sebagai mitra untuk pengelolaan konservasi dan keanekaragaman hayati. Verifikasi independen atas kesehatan flora dan fauna dalam kawasan konservasi di Kalimantan Barat membuktikan keberhasilan model manajemen partisipatif. Namun, kami mengetahui bahwa solusi tingkat lanskap akan lebih efektif dalam menjaga keutuhan ekosistem dengan koridor yang berhubungan dengan kawasan konservasi kami dekat kawasan NKT, termasuk taman nasional. Melalui KAL dan bekerja sama dengan masyarakat setempat, pemerintah daerah, universitas, dan LSM, kami memprakarsai pengembangan Kawasan Ekosistem Esensial di Ketapang, Kalimantan Barat, untuk memfasilitasi perencanaan yang terkoordinir dari kawasan yang dikembangkan dan dikonservasi. Kawasan Ekosistem Esensial secara resmi disetujui pada bulan November 2017 melalui Surat Keputusan Gubernur No. 716/DISHUT/2017 Kami berharap dapat menggunakannya sebagai model untuk inisiatif tata ruang/lanskap wilayah tingkat selanjutnya, contohnya di Papua Barat.



KUSKUS
Foto oleh Dokumentasi ANJ



SRI GUNTING (*DICRURUS*)
Foto oleh M. Gudie Fithlail Nasution

Sebagaimana dibahas di atas, dalam rancangan kawasan konservasi yang dikelola oleh perkebunan kelapa sawit kami, kami telah mengidentifikasi sejumlah spesies yang terancam punah dan/atau dilindungi berdasarkan Daftar Merah IUCN, daftar Convention on International Trade of Endangered Spesies (CITES), Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 1999 dan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P20/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Kami terus mengambil langkah untuk memantau dan melindungi spesies-spesies ini. Identifikasi spesies-spesies

yang terancam punah dalam kawasan konservasi yang diajukan di konsesi hutan sagu yang dioperasikan oleh ANJAP akan dimulai saat kawasan tersebut selesai.

Kunci keberhasilan dari program keanekaragaman hayati kami adalah keberadaan populasi lebih dari 150 orang utan (*Pongo pygmaeus wrumbii*) di kawasan konservasi yang dikelola oleh KAL. Untuk melestarikan habitat mereka, kami telah menanam pohon buah-buahan untuk makanan mereka dan *flying bridge* (jembatan penyeberangan) yang terbuat dari karet guna memfasilitasi pergerakan orang utan dan spesies lainnya di habitat tersebut.

Spesies dan habitat yang dilindungi di Wilayah Operasi ANJ (304-4)

Identifikasi kami dilakukan berdasarkan observasi langsung oleh staf perusahaan, jejak satwa ataupun wawancara dengan masyarakat lokal.

ANAK PERUSAHAAN	FAUNA		FLORA	
	Jumlah spesies fauna dalam Daftar Merah IUCN (CR, EN, VU, NT, CD, LC)	Jumlah spesies fauna yang dilindungi PP7/1999	Jumlah spesies flora yang diidentifikasi dalam daftar merah IUCN (CR, EN, VU, NT, CD, LC)	Jumlah spesies flora yang dilindungi PP7/1999
ANJA	21	12	3	1
ANJAS	13	25	7	3
SMM	29	9	2	0
KAL	25	21	13	8
GSB	44	10	1	0
PMP & PPM	58	51	25	41
ANJ	Penelitian masih dalam proses			

Petunjuk untuk Status IUCN:

CR = *Critically endangered*/terancam punah
NT = *Near threatened*/Hampir terancam

EN = *Endangered*/Genting
CD = *Conservation dependent*/Tergantung konservasi

VU = *Vulnerable*/Rentan
LC = *Least concern*/Risiko rendah



Yonatan Fatem, Asal Maybrat, Papua Barat
karyawan Departemen Konservasi ANJAP

Tanggung jawab saya adalah berpatroli dan memantau kawasan konservasi di wilayah konsesi ANJAP, yang meliputi kawasan NKT dan hutan mangrove serta mengidentifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan tidak dilindungi di wilayah konsesi kami. Selain itu, saya juga bertanggung jawab untuk mengedukasi karyawan lainnya tentang kawasan NKT dan peraturan serta kebijakan yang mendukung komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Saya juga membuat dan menjaga papan petunjuk informasi serta membuat laporan mengenai kegiatan konservasi. Aspek yang paling menantang dari pekerjaan saya adalah menghadapi nyamuk dan lalat saat saya berpatroli dan memantau hutan.



Saya belajar segala sesuatu mengenai tugas dan fungsi berbeda yang terlibat dalam mengelola kawasan konservasi saat mengikuti Program Management Trainee ANJ. Saya masih sering berkomunikasi dengan manajer langsung tentang kegiatan saya. Mentor-mentor saya terus memotivasi dan memandu saya melalui media sosial maupun tatap muka. Saya memperoleh banyak manfaat dari Program Management Trainee dan berharap agar program tersebut dapat terus berjalan dengan baik.

PENGENDALIAN HAMA YANG RAMAH LINGKUNGAN

Risiko utama dalam pertanian adalah kerusakan pohon-pohon kelapa sawit yang disebabkan oleh berbagai jenis hama. Namun, kami mempelajari bahwa metode-metode pengendalian hama terintegrasi tertentu, seperti penggunaan bahan-bahan kimia berbahaya yang berlebihan dapat menimbulkan risiko terhadap lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati. Oleh karena itu, kami telah berupaya untuk mengadopsi pendekatan yang ramah lingkungan untuk pemantauan hama dan manajemen pengendalian yang terintegrasi. Metode-metode dan hasil-hasilnya diuraikan pada tabel di bawah ini.

JENIS HAMA	METODE PENGENDALIAN	HASIL
Ulat api	<p>kelapa sawit yang belum berproduksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membasmi larva ulat • Menyemprot dengan bakteri <i>Bacillus thuringiensis</i> <p>Kelapa sawit yang berproduksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengasapan dengan <i>Bacillus thuringiensis</i> oleh Bio Fogger type K22 bio. • Penanaman tanaman-tanaman yang bermanfaat secara berkala seperti <i>Turnera subulata</i>, <i>Antigonon sp</i>, <i>Cassia cobanensis</i>. • Penyemprotan dengan bahan kimia yang ramah lingkungan seandainya terjadi wabah 	Di bawah kendali: tidak ada serangan dari generasi kedua dan tidak ada serangan baru
Ulat Tandan	Penanaman kelapa sawit tahun ketiga sampai dengan panen Pertama : Penyemprotan dengan bakteri <i>Bacillus thuringiensis</i>	Di bawah kendali: kekuatan kelapa sawit yang baik, keberhasilan formasi tandan, perkiraan hasil yang tinggi saat pertama kali dipanen



JENIS HAMA	METODE PENGENDALIAN	HASIL
Kumbang tanduk	<ul style="list-style-type: none"> • Pemakaian Entomophatogen <i>Metarrhizium</i> dengan penekanan pada tempat-tempat khusus yang dieksplorasi dan diproduksi oleh litbang kami di tahap awal penanaman ulang • Penanaman kacang-kacangan PJ dan <i>Mucuna</i> di daerah penanaman ulang sebelum penanaman kelapa sawit. • Mengambil kumbang tanduk jika ditemukan di pangkal daun kelapa sawit • Menggunakan biji karbosulfan untuk melindungi pertumbuhan pangkal daun kelapa sawit dari kerusakan yang disebabkan oleh Kumbang tanduk 	Di bawah kendali: serangan yang sangat ringan, kerusakan yang sangat berkurang terhadap atau matinya kelapa sawit
Tikus	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan predator alami seperti burung hantu (<i>Tyto alba</i>) • Pemakaian produk umpan tikus yang ramah lingkungan seandainya terjadi kerusakan yang hebat 	Di bawah kendali: kerusakan ringan, formasi tandan yang baik dan buah-buahan yang sehat
Rayap	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan secara berkala dan sistematis sensus kelapa sawit • Penyemprotan lebih awal dengan Fipronil setelah hasil sensus kelapa sawit • Menemukan metode pengendalian biologis melalui fokus penelitian yang terus menerus 	Dikendalikan dengan pemantauan yang terus menerus dan sistematis: serangan yang sangat ringan, berkurangnya kelapa sawit yang mati

Melalui penelitian selama empat tahun hasil kerjasama dengan CIRAD (Agricultural Research Centre for International Development, lembaga penelitian dari Perancis) yang berfokus pada pengendalian hama terintegrasi, kami menemukan cara-cara baru untuk mengelola kumbang tanduk setelah program penanaman ulang. Di antaranya adalah waktu pemakaian *Metarrhizium* secara lebih efektif dan mengembangkan jenis *Metarrhizium* baru yang efektif terhadap kumbang tanduk

dewasa dan berpotensi untuk menggantikan banyak bahan kimia yang kami gunakan.

Selama lebih dari tiga tahun, kami telah mengimplementasikan beberapa metode pengendalian hama sebagai hasil dari penelitian terhadap perkebunan kelapa sawit. Hasilnya mengindikasikan bahwa kami dapat menjaga kelapa sawit tetap sehat dan mencegah kerusakan ekonomis akibat serangan hama.



PERSIAPAN DAN PEMERIKSAAN SEBELUM PENYEMPROTAN PESTISIDA DI KEBUN
Foto oleh Dokumentasi ANJ



MITIGASI RISIKO KEBAKARAN

Kebakaran merupakan risiko yang selalu ada di kegiatan operasi perkebunan dan menimbulkan risiko besar terhadap lingkungan yang berpotensi menghancurkan kehidupan tumbuh-tumbuhan dan satwa liar, serta pencemaran udara dan peningkatan emisi gas rumah kaca. Kami telah mengambil langkah-langkah mitigasi di seluruh perkebunan kelapa sawit dan sagu baik yang memproduksi maupun yang masih dalam pengembangan, yang meliputi tersedianya tim tanggap darurat dan tim pemadam kebakaran yang lengkap dan terlatih, patroli rutin, membangun menara api, papan informasi dan peringatan yang berlokasi strategis. Langkah-langkah ini

kami ambil melalui kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat. Baik ANJAS maupun KAL telah membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA). Di semua wilayah operasi, kami melakukan kegiatan berkala untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai risiko kebakaran hutan dan apa yang harus dilakukan bila terjadi kebakaran. Pada tahun 2017, tidak ada kebakaran yang terjadi di semua perkebunan kami. Namun demikian, terdapat satu kebakaran yang melanda 30 hektare lahan di luar perkebunan KAL, yaitu 20 hektare lahan di Palansi, Kuala Satong, dan 10 hektare di Laman Satong. Tidak ada lahan perkebunan yang terkena.



PENGARAHAN SEBELUM MELAKUKAN SIMULASI PENANGGULANGAN BAHAYA KEBAKARAN

Foto oleh Dokumentasi ANJ



MENARA API DI PPM
Foto oleh Dokumentasi ANJ



SIMULASI PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI KAL
Foto oleh Dokumentasi ANJ

Memberdayakan masyarakat untuk memitigasi risiko kebakaran

Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di KAL dibentuk sebagai bagian dari tanggapan terhadap beberapa kebakaran besar yang terjadi pada tahun 2015 di sepanjang perbatasan KAL dengan tanah pertanian masyarakat. Hal ini dipicu oleh musim kemarau yang panjang, pembakaran oleh warga untuk membuka lahan, dan pembalakan liar di kawasan hutan konservasi yang berbatasan dengan perkebunan KAL. Upaya pemadaman kebakaran semakin sulit dengan adanya kebakaran hutan gambut. Guna memitigasi bahaya kebakaran hutan di masa depan, KAL mengambil berbagai langkah yang meliputi penguatan SOP terkait pencegahan dan pengendalian kebakaran (SOP-EHS-005), membentuk Tim Tanggap Darurat dan memasang lebih banyak menara api, pompa air dan waduk. Langkah ini diambil atas kerja sama dengan para pemangku kepentingan seperti Dinas Pertanian dan Perkebunan, Manggala Agni (pasukan pemadam kebakaran hutan) serta polisi dan militer setempat.

Menyadari bahwa masyarakat setempat merupakan pemangku kepentingan yang sama pentingnya, KAL juga mulai melakukan pendekatan sosial. Bagian Urusan Eksternal-Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat mulai melibatkan warga di desa Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak yang berdekatan dengan perkebunan KAL agar masyarakat memiliki pemahaman dan kesadaran bersama mengenai risiko kebakaran hutan dan bagaimana memitigasinya. KAL dan Pemerintah Desa menandatangani nota kesepahaman terkait pencegahan kebakaran dan kerja sama pengendalian. Pada tahun 2016 KAL memfasilitasi dibentuknya KTPA di Laman Satong. KAL menindaklanjuti hal ini dengan mendukung pembentukan KTPA di Kuala Satong dan Kuala Tolak.



NARASUMBER DARI MANGGALA AGNI MENYAJIKAN MATERI DALAM PELATIHAN BAGI KELOMPOK TANI PEDULI API DI KAL
Foto oleh Dokumentasi ANJ

Bekerja sama dengan Manggala Agni di Ketapang, KAL melatih KTPA mengenai dua jenis kebakaran hutan dan bagaimana mengendalikannya serta membekali mereka dengan alat pelindung diri. Sejak saat itu, KAL terus memberikan dukungan fasilitas pemadam kebakaran dan infrastruktur.

Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan di Kabupaten Ketapang dan juga kepala-kepala desa telah memberikan apresiasi kepada KAL karena sudah memfasilitasi kelompok pemadam kebakaran, dan telah berkomitmen untuk mencegah kebakaran. Inisiatif KTPA menggabungkan mitigasi risiko dan pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut juga mendukung kepatuhan KAL terhadap UU No.39/2014 tentang Perkebunan, Peraturan Menteri Pertanian No. 47/2014 tentang Brigade dan Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Serta Pengendalian Kebakaran Lahan dan Perkebunan, Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 32/ 2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan.



MENGELOLA LAHAN GAMBUT



KUNJUNGAN OBSERVASI PADA WATER GATE BERSAMA TIM CONSERVATION INTERNATIONAL DI ANJAS
Foto oleh Dokumentasi ANJ

Selain berperan penting dalam fungsi keanekaragaman hayati, lahan gambut menjaga karbon dalam jumlah yang signifikan. Hal ini sudah diakui oleh Pemerintah Indonesia, yang telah mengadopsi pengelolaan lahan gambut sebagai bagian dari strategi untuk mengurangi emisi karbon, sebagaimana ditentukan dalam:

- Peraturan Menteri Pertanian No.14/2009 tentang Pedoman Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Budidaya Kelapa Sawit
- Peraturan Pemerintah No.71/2014 dan No.57/2016 tentang Konservasi dan Budidaya Ekosistem Lahan Gambut; dan
- Peraturan Presiden No.1/2016 tentang Badan Restorasi Lahan Gambut.

Sesuai dengan peraturan-peraturan tersebut di atas dan sejalan dengan larangan RSPO akan budi daya lahan gambut di kawasan NKT, kami telah mengambil langkah untuk memelihara lahan gambut di wilayah konsesi kami, termasuk tidak melakukan pengembangan di lahan gambut dan lahan basah sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Keberlanjutan, dan mengikuti praktik-praktik terbaik sehubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan air di dalam lahan gambut dalam rangka mencegah pelepasan karbon dan api.

Hingga akhir 31 Desember 2017, lahan gambut seluas 11.075,82 hektare telah tercatat di perkebunan-perkebunan yang dikelola oleh ANJAS dan KAL. Kami belum mendeteksi lahan gambut di perkebunan lainnya yang dikelola oleh ANJA, SMM atau GSB. Lebih lanjut, menurut Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru (PIPIB), yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.351/MENLHK/Setjen/

PLA.1/7/2017, tidak terdapat indikasi adanya lahan gambut di daerah pengembangan manapun yang dikelola oleh PMP, PPM dan ANJ di Papua Barat. Kami telah melakukan prosedur tertentu untuk memeriksa kondisi fisik lahan gambut di wilayah konsesi kami, termasuk menggunakan pihak ketiga independen untuk melakukan penyelidikan tanah. Setiap lahan gambut yang teridentifikasi dalam hak atas tanah kami secara otomatis diperlakukan sebagai lahan konservasi.



STAF KAL MENGUKUR TINGKAT PERMUKAAN AIR
DI LAHAN GAMBUT
Foto oleh Titayanto Pieter

MENGURANGI DAMPAK RANTAI PASOK (308-2)

Kami berusaha meminimalisir dampak-dampak sosial, ekonomi ataupun lingkungan yang merugikan yang berasal tidak hanya dari kegiatan operasi kami namun juga di seluruh rantai pasok ANJ. Sampai saat ini, kami telah menetapkan kebijakan pengadaan yang mensyaratkan bahwa seluruh barang dan jasa diperoleh secara profesional, independen, efisien, dan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain memenuhi standar kualifikasi khusus terkait kemampuan teknis, keuangan dan administratif, vendor juga diharuskan memenuhi standar-standar ANJ tentang sistem pengelolaan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan serta Kebijakan Keberlanjutan kami. Hal ini dapat membantu meningkatkan lacak balik di seluruh rantai pasok dan membangun visibilitas yang lebih besar untuk tujuan kendali mutu dan manajemen risiko.

Keseluruhan tanggung jawab untuk pemenuhan persyaratan vendor terletak pada Bagian Pengadaan dan Logistik di bawah Direktorat Keuangan, yang dibantu oleh Bagian Manajemen Kepatuhan di bawah Direktorat Operasional. Di tahun 2017, tidak terdapat dampak negatif terhadap lingkungan hidup yang disebabkan oleh para vendor yang telah dipilih berdasarkan kriteria lingkungan.

Seluruh vendor baik yang sudah ada dan yang baru yang memiliki kontrak kerja sama dengan ANJ atau anak perusahaan ANJ terikat oleh kontrak tersebut dengan Kebijakan Keberlanjutan kami. Pada tahun 2017, vendor-vendor disyaratkan untuk menghadiri sesi informasi tentang Kebijakan Keberlanjutan ANJ. ANJ memiliki 1.811 vendor pada tahun 2017.

Sesi Informasi Kebijakan Keberlanjutan ANJ yang Diadakan pada Tahun 2017

Anak Perusahaan	Lokasi	Peserta
ANJA	Kantor GM, Perkebunan ANJA, Binanga	12 vendor
ANJAS	Kantor GM, Perkebunan ANJAS, Siais	15 vendor
KAL	Ruang rapat, Kantor Perkebunan KAL, Ketapang	40 vendor
SMM & AANE	ALC Belitung	18 vendor
GSB	Kantor GM, Perkebunan GSB, Empat Lawang	4 vendor
PPM, PMP, ANJ (Papua Barat) & ANJAP	Sorong	52 vendor
PPM, PMP & ANJ (Papua Barat)	Kantor PPM	15 vendor
GMIT	Kantor GMIT	17 vendor

Selain memastikan kepatuhan vendor, Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan peran usaha kecil dan para pemasok di sekitar lokasi perkebunan kami, dan dengan demikian dapat memberdayakan masyarakat setempat dan mengurangi risiko konflik sosial. Sebagai contoh adalah di Kabupaten Belitung dan Belitung Timur, dimana SMM telah membentuk program pemberdayaan untuk petani-petani sawit mandiri yang memasok TBS ke perusahaan. Inisiatif tersebut berkembang menjadi sebuah upaya untuk menyelesaikan konflik yang muncul di penghujung tahun 2016 ketika perusahaan berhenti menerima TBS dari petani lokal karena rendahnya kualitas dari buah-buahan tersebut. Program yang dirancang oleh Bagian Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat SMM tersebut diluncurkan pada awal tahun 2017, mencakup

baik teori dan praktik di demo plot yang dikelola oleh setiap koperasi petani yang berpartisipasi serta bimbingan untuk para petani. Semua bertujuan untuk membantu para petani meningkatkan teknik pertanian sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas hasil bumi mereka. Pada akhirnya hal ini akan berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan mereka dari hasil penjualan ke SMM dan perusahaan-perusahaan lainnya. Program ini merupakan hasil kolaborasi antar departemen yang meliputi perkebunan, pabrik, keamanan, urusan eksternal dan pelibatan dan pengembangan masyarakat. Ke depan telah direncanakan perluasan program dengan mengembangkan pedoman mutu serta memperkenalkan sertifikasi untuk para petani, yang akan menunjang upaya-upaya ANJ dalam meningkatkan lacak balik.



MENGELOLA LIMBAH



AANE MEMANFAATKAN EKSTRAK METANA DARI POME YANG DIHASILKAN OLEH SMM UNTUK DIOLAH MENJADI BAHAN BAKAR BIOGAS
Foto oleh Dokumentasi ANJ

Limbah berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan

Jumlah limbah yang signifikan dihasilkan dari pemanenan dan pengolahan kelapa sawit, sagu dan edamame. Guna meminimalkan dampak lingkungan, kami mengadopsi pendekatan limbah nihil yang menekankan pada penggunaan ulang atau daur ulang limbah yang tidak berbahaya serta pembuangan limbah berbahaya yang aman. Semua pemanfaatan dan pembuangan limbah dilaporkan secara berkala kepada dinas-dinas terkait.

Limbah berbahaya dihasilkan oleh perkebunan kelapa sawit dan pabrik yang meliputi minyak dan baterai bekas pakai, saringan minyak/diesel, lampu bekas pakai, kain, limbah klinis, kemasan pestisida, selang bekas pakai, kemasan minyak dan kaleng cat. Tidak ada satupun dari limbah tersebut yang dipakai ulang, namun disimpan di unit penyimpanan sementara yang memiliki izin sebelum dikumpulkan secara berkala oleh pihak ketiga, yaitu perusahaan pengelola limbah.

Limbah tidak berbahaya ditangani dan dimanfaatkan jika masih layak. Bagaimanapun juga, jenis limbah yang sama bisa ditangani berbeda di tempat-tempat yang berbeda. Sebagian limbah padat kelapa sawit (serat dari tandan buah yang kosong serta cangkang inti sawit) dapat digunakan untuk pembuatan kompos yang dapat menambah nutrisi yang berharga untuk tanah, atau sebagai bahan bakar biomassa untuk ketel uap di pabrik kelapa sawit kami. Limbah pabrik kelapa sawit ditangani secara anaerob di pabrik pengolahan air limbah, dan di sebagian perkebunan dikembalikan ke tanah sebagai

pupuk bernutrisi tinggi setelah memenuhi standar mutu. Di pabrik kelapa sawit di Belitung, anak perusahaan kami, SMM, mengekstraksi metana dari limbah pabrik kelapa sawit yang kemudian digunakan sebagai bahan bakar biogas oleh pembangkit listrik kami yang dioperasikan oleh AANE dan dijual ke Perusahaan Listrik Negara. Limbah domestik baik organik maupun anorganik diberikan kepada para pengumpul.

Di perkebunan Sumatra dan Kalimantan (ANJA, ANJAS, KAL, SMM, dan GSB), limbah domestik tidak berbahaya tidak dibakar namun ditempatkan di unit penyimpanan sementara sebelum dikumpulkan oleh pihak ketiga dan diangkut ke TPA di sekitar wilayah konsesi.

Di perkebunan Papua (PPM, PMP, dan ANJ), limbah domestik tidak berbahaya ditangani sebagai berikut: sampah anorganik dari kegiatan operasional disimpan sementara sebelum dikirim ke pihak ketiga, sedangkan sampah organik dikumpulkan dan dibawa ke TPA di sekitar wilayah konsesi. Pabrik sagu di ANJAP juga menggunakan biomassa sebagai bahan bakar untuk sebagian besar produksinya.

Semua limbah yang dihasilkan oleh kontraktor-kontraktor kami dikelola oleh kontraktor bersangkutan dan tidak dibuang di perkebunan kami. GMIT, yang menjalankan bisnis pemanenan edamame, memberikan limbah daun dan batang dari edamame untuk peternak lokal yang ditukar dengan kotoran sapi, dimana kemudian diolah menjadi kompos dan digunakan untuk tanah. Hal ini memberikan peningkatan yang signifikan dalam hal hasil dan kualitas edamame.

MENGENDALIKAN EMISI GAS RUMAH KACA (305-1)

Seperti bisnis lainnya yang memiliki kegiatan pengolahan dan pengangkutan yang signifikan, ANJ menghasilkan emisi ke udara yang dapat merusak lingkungan, khususnya berkontribusi pada efek rumah kaca. Sejalan dengan komitmen kami untuk melindungi lingkungan, serta kondisi-kondisi yang ditetapkan oleh sertifikasi RSPO, ISPO dan ISCC, kami berupaya untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasi kami. Langkah-langkah ini juga sesuai dengan komitmen Pemerintah untuk mengendalikan emisi gas rumah kaca sebagaimana dituangkan dalam berbagai peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden No.71/2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional
2. Peraturan Presiden No.61/2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca
3. Peraturan Presiden No.62/2013 tentang Badan Pengelola Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dari Deforestasi, Degradasi Hutan dan Lahan Gambut

4. Peraturan Menteri Lingkungan No.15/2013 tentang Pengukuran, Pelaporan dan Verifikasi Aksi Mitigasi Perubahan Iklim.

Data di bagian ini mencerminkan pemantauan emisi dari perkebunan dan pabrik kelapa sawit kami berdasarkan standar pelaporan yang disyaratkan oleh sertifikasi RSPO, ISPO, dan ISCC, yang hanya mencakup operasional perkebunan kelapa sawit ANJ (ANJA, ANJAS, SMM dan KAL). Perkebunan kelapa sawit dijalankan oleh GSB, PPM, PMP, dan ANJ dan juga perkebunan sagu dioperasikan oleh GMIT, belum memiliki pabrik operasi/pabrik pengolahan yang beroperasi secara penuh dan oleh karena itu belum membuat laporan emisi gas rumah kaca, meskipun mereka juga mempersiapkan diri untuk membuatnya dengan adanya ANJAP.

Tabel berikut menunjukkan emisi gas rumah kaca pada tahun 2017 sebagaimana dihitung oleh sistem sertifikasi RSPO, ISPO dan ISCC untuk perkebunan ANJ yang sudah berproduksi.

Emisi Kelapa Sawit GHG, RSPO Ver. 3

Anak Perusahaan	Emisi Perkebunan (Ton CO ₂ /Ton TBS)		Emisi Pabrik (Ton CO ₂ /Ton TBS)		Jumlah Emisi (Ton CO ₂ /Ton CPO)	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
ANJA	0,19	0,30	0,12	0,14	1,54	1,68
ANJAS	1,17	1,27	0,12	0,15	4,80	5,35
SMM	0,07	0,91	0,07	0,03	0,52	4,23
KAL	3,73	7,05	0,03	0,11	15,9	28,12

Kenaikan emisi pabrik sebesar 0,04 ton CO₂/ton TBS di SMM disebabkan oleh kurangnya penyerapan limbah cair pabrik kelapa sawit di tahun 2017 (76%) dibandingkan tahun 2016 (97%).





KESEJAHTERAAN UNTUK SEMUA

“

Kami bermaksud membangun dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat atas dasar saling menghormati dan saling menguntungkan.

”

KEGIATAN PAUD DI KAMPUNG BENAWA 1 YANG
DIDAMPINGI OLEH STAF LAPANG ECCD RC
Foto oleh Dokumentasi ECCD RC



MENJUNJUNG TINGGI HAK ASASI MANUSIA



Seluruh karyawan, mitra dan pemasok kami bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hak asasi manusia dihormati. Tanggung jawab untuk menegakkan kebijakan tersebut ditanamkan di setiap departemen. ANJ memiliki kebijakan dan SOP untuk memastikan tidak ada satupun anak perusahaan atau pemasok mereka yang mempekerjakan anak-anak di bawah umur dan tidak terlibat dalam segala bentuk kerja paksa.



PELATIHAN BAGI TIM SECURITY PMP
Foto oleh Dokumentasi Nawakara

Sebagai perusahaan agribisnis, kelangsungan usaha kami terletak pada kemampuan untuk menjaga hubungan yang kondusif dengan aset kami yang paling berharga, yaitu para petani, dan juga para pemangku kepentingan di lingkungan sekitar. Oleh karena itu kami sepenuhnya menerapkan praktik-praktik terbaik berkenaan dengan hak asasi manusia. Kami juga menyadari bahwa perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan sering kali berada di bawah pengawasan yang sangat ketat terkait pelanggaran hak-hak asasi manusia. Oleh karena itu, kami bermaksud membuat segala kebijakan dan proses setransparan mungkin. Sebagai contoh, komitmen dan tanggung jawab terhadap hak-hak asasi manusia diuraikan dalam Kebijakan Keberlanjutan. Lebih lanjut, semua vendor

disyaratkan untuk menandatangani pernyataan komitmen atas kebijakan ini. Hal ini sejalan dengan peraturan kepegawaian internal yang pada gilirannya mengacu pada peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan nasional. Selain itu, anak perusahaan kelapa sawit kami, yaitu ANJA, ANJAS dan SMM memiliki sertifikasi RSPO, yang mengindikasikan bahwa mereka telah memenuhi prinsip-prinsip dan kriteria RSPO yang berkaitan dengan hak asasi manusia. Sertifikasi RSPO untuk KAL masih dalam proses dan perkebunan yang masih berada dalam tahap pengembangan (GSB, PPM, PMP dan ANJ) akan memenuhi syarat untuk memperoleh sertifikasi saat pabrik kelapa sawit mereka sudah beroperasi.



PERTEMUAN BERSAMA MASYARAKAT (KELOMPOK IBU-IBU) DI SORONG SELATAN
Foto oleh Dokumentasi ECCD RC

Seluruh karyawan, mitra dan pemasok bertanggung jawab untuk memastikan bahwa hak asasi manusia dihormati, dan tanggung jawab akan pengembangan kebijakan dan pemberlakuannya ditanamkan di setiap departemen. ANJ memiliki kebijakan dan SOP untuk memastikan tidak ada satupun anak perusahaan atau pemasok mereka yang mempekerjakan anak-anak di bawah umur dan tidak terlibat dalam segala bentuk kerja paksa. Pada akhir tahun 2017, tidak ada laporan kasus pekerja anak ataupun kerja paksa di seluruh anak perusahaan ataupun pemasok dan tidak terdapat indikasi di antara organisasi-organisasi tersebut berpotensi melakukan hal demikian.

Kami juga mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa hak-hak dari penduduk asli dihormati, sebagai contoh melalui proses keputusan bebas diutamakan dan diinformasikan (KBDD) atau persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA) atau *free, prior and informed consent* (FPIC) yang dilakukan pada tahap awal pengembangan perkebunan kelapa sawit dan sagu di Papua Barat (PPM, PMP, ANJ dan ANJAP). Proses tersebut untuk memastikan bahwa masyarakat setempat memiliki pemahaman yang menyeluruh akan pengembangan yang diajukan serta menjamin hak-hak mereka untuk menahan persetujuan terhadap rencana-rencana ANJ. Di seluruh anak perusahaan kami, konsultasi publik dilakukan secara berkala guna memastikan bahwa kepentingan masyarakat setempat didengar dan ditunjukkan dengan itikad baik. Beberapa hal mencakup didalamnya perselisihan mungkin

timbul terkait tata batas lahan atau suku, kompensasi lahan, hak-hak terkait program plasma dan penyediaan infrastruktur lokal. **(408-1, 409-1)**

ANJ berkomitmen untuk melindungi seluruh karyawan dan aset perusahaan dari ancaman keamanan dengan menerapkan mitigasi yang efektif untuk mengidentifikasi risiko-risiko keamanan. Untuk memastikan pemenuhan peraturan pemerintah dan hak asasi manusia, personel keamanan harus memiliki Sertifikasi Pelatihan Dasar Keamanan yang meliputi Etika dan Prinsip-prinsip Kesukarelaan mengenai Keamanan dan Hak Asasi Manusia (Voluntary Principles on Security and Human Rights). **(410-1)**

Meskipun demikian, pada tahun 2017, anak perusahaan kami, PPM, dan anggota Brimob yang ditugaskan untuk melakukan pengamanan untuk PPM di Kabupaten Sorong Selatan, Papua Barat, menghadapi sejumlah gugatan. Gugatan tersebut, yang secara spesifik menyebutkan intimidasi dan kekerasan fisik terhadap warga suku Iwaro, penduduk asli wilayah tempat PPM beroperasi, berasal dari sejumlah dugaan kekerasan yang dilakukan perusahaan atas hak-hak tanah tradisional dari warga Iwaro, termasuk kegagalan pembayaran kompensasi lahan, kegagalan dalam berkomunikasi dengan warga setempat sehubungan dengan status lahan, dan kurangnya transparansi mengenai program-program pemberdayaan sosial ekonomi dari PPM untuk masyarakat. Gugatan tersebut dipublikasikan atas nama para korban melalui siaran pers dari perwakilan



sejumlah LSM yang mengusung nama “Solidaritas untuk Korban Kekerasan dan Penduduk Asli Iwaro, Papua Barat” pada 20 November 2017.

Setelah melakukan investigasi, ANJ dengan tegas menolak gugatan tersebut, dengan memberikan kronologi alternatif dari kejadian-kejadian dan menegaskan bahwa terduga korban penyerangan tidak menderita luka-luka sebagaimana dilaporkan. Terduga korban berada dalam kondisi kesehatan yang baik dan tetap tinggal di kamp kontraktor PPM. Pada tahun 2014, PPM juga telah memperoleh persetujuan dari warga Iwaro untuk penggunaan hutan dan terus berkomunikasi secara intensif dengan masyarakat dan pemerintah daerah setempat terkait jumlah kompensasi yang akan dibayarkan. Selain itu, PPM terus mengomunikasikan rencana-rencana

perusahaan yang meliputi hak-hak, program sosial ekonomi dan pelestarian budaya lokal, dan memperhatikan suara kepentingan masyarakat melalui pertemuan-pertemuan dengan para pemangku kepentingan, konsultasi publik (sebagai bagian dari proses KBDD yang terus menerus) dan forum-forum lain, serta melalui komunikasi berkala melalui petugas hubungan masyarakat perusahaan di setiap lokasi. **(411-1)**

Sebagai anggota RSPO, ANJ patuh terhadap prinsip-prinsip dan kriteria RSPO tentang hak asasi manusia dan pembinaan relasi dengan masyarakat. Kami menyadari bahwa protes dan perselisihan merupakan bagian dari keterlibatan dan terus berupaya untuk menyelesaikan setiap permasalahan dengan komunikasi yang terus-menerus dan terbuka serta pendekatan bersama untuk menyelesaikan masalah.





MEMPERKUAT KESEHATAN DAN KESELAMATAN DI TEMPAT KERJA (403-2, 403-3)

Prioritas kami terhadap keselamatan dan kesejahteraan karyawan menjadi ukuran pentingnya arti karyawan bagi kami. Selain merupakan bagian tak terpisahkan bagi pendekatan pengembangan kami yang bertanggung jawab, menjaga standar yang tinggi terhadap kesehatan dan keselamatan tempat kerja juga merupakan persyaratan hukum sebagaimana dituangkan dalam UU No.1/1970 tentang Keselamatan Kerja, dan Peraturan Pemerintah No.50/2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Setiap anak perusahaan telah secara resmi membentuk Komite Kesehatan dan Keselamatan yang terdiri atas manajemen dan karyawan guna memastikan bahwa prosedur kesehatan dan keselamatan telah sesuai dengan kebijakan perusahaan dan persyaratan hukum. Komite juga bertindak sebagai jalur bagi para karyawan untuk menyampaikan kekhawatiran maupun keluhan mereka, selain melalui forum bipartit dan mekanisme *whistleblowing* ANJ (lihat Laporan Tahunan 2017 ANJ halaman 89 dan 133).

Sistem Manajemen dan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang dikodifikasikan dalam sejumlah SOP secara berkala diaudit guna memastikan kesesuaiannya dengan standar dan praktik eksternal yang berlaku secara nasional maupun internasional, sebagaimana tercermin dalam sertifikasi kesehatan dan keselamatan yang dimiliki oleh unit usaha operasional kami (silakan mengacu pada Laporan Tahunan 2017 ANJ halaman 58 dan 88). Standar-standar di atas telah diimplementasikan di perkebunan pengembangan kami serta unit usaha sagu dan edamame yang sedang dalam tahap persiapan untuk sertifikasi.

Komite Kesehatan dan Keselamatan diawasi oleh Departemen Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan, standar dan pedoman keselamatan. Setiap perkebunan setidaknya memiliki dua staf Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan yang memantau kegiatan, kepatuhan dan sertifikasi, serta memberikan pengarahan harian mengenai lingkungan, kesehatan, dan keselamatan. Seluruh karyawan diharapkan bertanggung jawab atas keselamatan pribadi mereka, dan mengikuti pelatihan keselamatan yang komprehensif setelah bergabung dengan perusahaan serta mengambil pelatihan wajib, berbagai praktik dan simulasi yang diadakan sepanjang tahun.

Target keselamatan kami adalah mencapai Nihil Kecelakaan Kerja (tidak ada jam kerja yang hilang karena kecelakaan). Kami juga telah menetapkan target untuk perkebunan operasional dimana tidak lebih dari tiga temuan minor dari audit OHSAS 18001 dan ISO 14001 (yang dicapai pada tahun 2017) dan Bendera Emas SMK3 (setara dengan OHSAS Indonesia). Hasilnya dapat dilihat pada halaman 88 di Laporan Tahunan 2017.

Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan mencatat dan mengklasifikasikan seluruh kecelakaan kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan No:KEP.84/BW/1998 tentang Cara Pengisian Formulir Laporan dan Analisis Statistik Kecelakaan. Hasil tahun 2017 tersaji pada tabel berikut. Tidak terdapat kecelakaan fatal di tahun 2017. (103-2).



PESAN MENGENAI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA JUGA DISISIPKAN DALAM BRIEFING PAGI DI LOKASI PABRIK KELAPA SAWIT ANJAS
Foto oleh Dokumentasi ANJ



Jumlah Insiden Tercatat di Seluruh Operasional Perkebunan Anak Perusahaan ANJ

Klasifikasi Kecelakaan	ANJA		ANJAS		SMM		KAL		PPM		PMP		ANJAP		Total	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Kecelakaan Fatal	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	1
Kecelakaan Kerja Terbatas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0
Penyakit Akibat Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	0
Kecelakaan yang Ditangani secara Medis	1	0	2	1	2	1	3	3	1	0	0	0	0	N/A	9	5
Waktu Kehilangan Jam Kerja Karena Kecelakaan	0	2	0	3	1	1	2	0	1	0	1	0	4	N/A	9	6
Jumlah Insiden yang Tercatat	1	3	2	4	3	2	5	3	2	0	1	0	4	N/A	18	12

Catatan:

- ANJAP tidak secara sistematis mencatat atau memantau TRI pada tahun 2016
- Kasus ataupun kebakaran, hampir celaka, pencemaran lingkungan, kerusakan properti dan pertolongan pertama tidak termasuk perhitungan TRI.
- Tabel hanya menunjukkan kecelakaan kerja yang melibatkan karyawan ANJ dan tidak termasuk kontraktor ataupun pemasok.

Jumlah insiden yang tercatat (TRI) menunjukkan jumlah kasus kecelakaan kerja terbatas, penyakit akibat kerja, kecelakaan yang ditangani secara medis, waktu kehilangan jam kerja karena kecelakaan, dan kecelakaan fatal. Pada tahun 2017, terdapat penurunan TRI di wilayah operasional ANJA dan ANJAS sementara daerah-daerah lain mengalami peningkatan meskipun ada sejumlah tindakan pencegahan kecelakaan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, pertemuan-pertemuan dan kampanye K3.

Pada tahun 2017, tidak terdapat kecelakaan fatal pada karyawan di setiap wilayah operasional ANJ, sementara pada tahun 2016, terdapat satu kecelakaan fatal di ANJA Binanga. Hal ini menyebabkan peningkatan yang tajam pada jumlah hari kerja yang hilang sebanyak 6.000 hari.

Jumlah Hari Kerja Hilang di Seluruh Perkebunan Operasional Anak-anak Perusahaan ANJ

Klasifikasi Kecelakaan	ANJA		ANJAS		SMM		KAL		PPM		PMP		ANJAP		Total	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Hari kerja hilang	0	6.016	0	32	2	2	4	0	3	0	7	0	99	N/A	115	6.050

Jumlah hari kerja hilang tertinggi di tahun 2017 dicatat oleh ANJAP sebanyak 99 hari kerja hilang, sementara ANJA, ANJAS dan PMP mencatat nihil hari kerja hilang.

Dalam rangka mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang berdasarkan pada standar ILO, ANJ juga menghitung tingkat frekuensi kecelakaan (FR) dan tingkat keparahan (SR).



PEMERIKSAAN KESEHATAN DI POLIKLINIK ANJA
Foto oleh Dokumentasi ANJ



PAPAN INFORMASI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
Foto oleh Dokumentasi ANJ

Kami mengakui bahwa meningkatkan kesadaran karyawan akan keselamatan tidaklah mudah. Dalam rangka mencapai Nihil Kecelakaan, kami harus memastikan bahwa seluruh pihak berpartisipasi secara intensif dalam program-program kesehatan dan keselamatan kerja serta menetapkan target-target yang lebih jelas dan terukur.

Bekerja sama dengan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja di wilayah operasi, Departemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan secara berkala memeriksa dan menganalisa potensi bahaya dan risiko kesehatan dan keselamatan yang berhubungan dengan kegiatan operasional tertentu, seperti bekerja di ketinggian ataupun

penyemprotan pestisida. Langkah mitigasi untuk risiko-risiko tersebut ditetapkan dalam SOP khusus yang meliputi pelatihan khusus, penyediaan alat pelindung diri, penyediaan nutrisi tambahan bagi karyawan yang terpapar zat-zat kimia (meskipun dalam batasan yang aman), dan penggunaan skema izin dan sistem pengembokan dan pelabelan (LOTO). Beberapa contoh kegiatan berisiko tinggi ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Selain itu, hal ini sudah menjadi kebijakan perusahaan untuk memastikan bahwa wanita hamil tidak bekerja dalam kapasitas apapun mengingat kondisi mereka terpapar risiko tambahan, seperti penyemprotan atau penanganan kimia, atau bekerja di ketinggian. (403-3)

Aktivitas Berisiko Tinggi dan Mitigasinya

No	Kegiatan Berbahaya di Perkebunan ANJ	Lokasi	Pengendalian Administratif	Alat Pelindung Diri
1	Pemanenan TBS	Perkebunan	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boots</i> dan helm keselamatan
2	Mencampur bahan kimia (pestisida/herbisida)	Perkebunan	Peningkatan kesadaran dan pelatihan	Sepatu <i>boots</i> , kacamata keselamatan, respirator, sarung tangan karet dan celemek kerja (apron)
3	Pemanenan di dekat saluran listrik	Perkebunan	Peningkatan kesadaran, pelatihan dan pengawasan selama bekerja	Sepatu <i>boot</i> , helm keselamatan dan sarung tangan katun
4	Pengelasan dan pemotongan	Central Workshop & Transportation	Izin kerja untuk pengelasan dan pemotongan	Sepatu keselamatan, kacamata las, sarung tangan kulit, celemek kerja (apron)
5	Bekerja di ketinggian	Pabrik	Izin kerja untuk bekerja di ketinggian	Sepatu dan helm keselamatan, sabuk pengaman (<i>full body harness</i>)
6	Bekerja di ruangan terbatas	Pabrik	Izin masuk bekerja dan pemeriksaan gas	Sepatu dan kacamata keselamatan, respirator



PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT (413-1) (203-1)

Kami menyadari bahwa faktor utama dalam keberlanjutan jangka panjang usaha kami adalah kekuatan hubungan kami dengan masyarakat yang berada di dalam dan sekitar wilayah operasi kami.

Dalam banyak kasus, kami bergantung pada masyarakat setempat sebagai sumber tenaga kerja; di beberapa area, kami membutuhkan persetujuan penduduk asli untuk mengakses lahan dimana mereka mempunyai hak kepemilikan, pendudukan atau penggunaan. Oleh karena itu, kami bermaksud membangun dan menjaga hubungan dengan warga setempat atas dasar saling menghormati dan saling menguntungkan, serta komitmen untuk meminimalkan risiko dan dampak sosial dan lingkungan yang merugikan dari kegiatan operasi kami. Dengan cara ini, kami berupaya menjadi mitra yang setara dengan masyarakat guna membangun ketahanan dan kesejahteraan sosial dan ekonomi. Komitmen kami untuk melibatkan dan memberdayakan pemangku kepentingan dan masyarakat dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan seperti halnya persyaratan sertifikasi RSPO dan ISPO serta tersurat dalam prinsip-prinsip ISO 26000. Lebih luas lagi, usaha kami selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goal/SDG), khususnya SDG 1 (Tidak ada Kemiskinan), 2 (Tidak ada kelaparan), 3 (Kesehatan yang baik), 4 (Pendidikan berkualitas), 6 (Air bersih dan sanitasi) (ini akan menjadi dasar bagi Tujuan 3), 8 (Pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi), 16 (Perdamaian dan keadilan) dan 17 (Kemitraan untuk pencapaian tujuan).

Di Papua, untuk mencapai tujuan-tujuan ini, kami juga menyeimbangkan segala upaya kami dengan komitmen terhadap SDG 15 (Kehidupan di darat). Fokus kami adalah pendekatan berkelanjutan atas pengelolaan sumber daya alam yang meliputi peningkatan pengelolaan kawasan hutan, satwa liar dan ekosistem, serta nihil deforestasi di Indonesia. Pendekatan berkelanjutan ini menunjukkan bahwa kita tidak sepenuhnya bebas deforestasi di wilayah-wilayah operasi tertentu seiring dengan adanya perbedaan dalam upaya-upaya untuk mencapai tujuan SDGs di wilayah spesifik tersebut. Kami percaya bahwa SDG dapat dicapai secara optimal dengan cara menyeimbangkan seluruh upaya untuk mencapai seluruh 17 tujuan SDG.

Kami mengidentifikasi potensi dampak dan risiko serta menentukan langkah-langkah strategis dan relevan melalui beragam mekanisme yang meliputi pemetaan sosial, kajian etnografis dan penilaian dampak sosial dan lingkungan. Hasil dari kajian-kajian tersebut menginformasikan bahwa keterlibatan kami dengan para pemangku kepentingan

menggunakan pendekatan-pendekatan yang dipandang sesuai dengan konteks lokal, seperti keputusan bebas didahulukan dan diinformasikan (KBDD) atau persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA) atau *Free, Prior and Informed Consent* (FPIC). Untuk mencegah konflik lahan dengan masyarakat setempat digunakan pendekatan berbasis hak; konsultasi publik; pertemuan pemangku kepentingan dan komite secara berkala. Semua itu dirancang guna memastikan bahwa masyarakat diberdayakan untuk memahami potensi dampak dari rencana perusahaan dan agar masyarakat dapat memainkan peran penting dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap inisiatif dan program pembangunan setempat.

Mekanisme yang sama dapat digunakan untuk menyampaikan dan menyelesaikan keluhan dan pengaduan, walaupun hal ini dapat disampaikan ke perusahaan setiap saat. ANJ memiliki SOP khusus terkait penanganan keluhan yang berlaku untuk semua anak perusahaan. (103-2)

Keseluruhan tanggung jawab untuk pembinaan relasi dan pemberdayaan masyarakat dipegang oleh Departemen Urusan Eksternal dan Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat yang bertugas melalui tim khusus di setiap anak perusahaan. Anggota tim menerima pelatihan berkala mengenai topik-topik yang relevan seperti komunikasi di pedesaan, pendekatan partisipatif, pengelolaan program pengembangan masyarakat, dan hukum adat. Pada tahun 2017, sebanyak 25 personel menerima pelatihan terkait resolusi konflik.

Seluruh anak perusahaan ANJ telah melakukan kajian dampak sosial yang dievaluasi setiap tahun. Berdasarkan pemetaan, kajian dampak dan konsultasi yang kami lakukan, kami telah memulai inisiatif pemberdayaan masyarakat berkelanjutan di tiap wilayah operasi yang proses perencanaan dan pelaksanaannya berkonsultasi dengan masyarakat sebagai mitra yang setara. Untuk memaksimalkan dampak dari program-program tersebut, kami juga bekerja sama dengan LSM yang memiliki pengalaman dan keahlian yang relevan. Program-program kami berfokus pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan serta fasilitas kesehatan; meningkatkan peluang ekonomi melalui program plasma dan inisiatif untuk peningkatan pendapatan yang berkelanjutan; penyediaan dukungan dan pelatihan bagi para mitra petani guna meningkatkan hasil bumi mereka; dan membangun infrastruktur sosial. Investasi tersebut tidak hanya berkontribusi terhadap penguatan kohesi masyarakat, pencegahan konflik dan peningkatan keberlanjutan operasi ANJ, namun juga mengedepankan dan memfasilitasi solusi bagi masalah yang sudah ada sebelumnya di masyarakat dan lingkungan sekitar, sesuai dengan ambisi kami menjadi warga korporasi yang baik.

Hasil dari seluruh penilaian dampak sosial, program pengembangan masyarakat setempat, pemetaan pemangku kepentingan, pertemuan pemangku kepentingan, dan tanggapan terhadap keluhan didokumentasikan dan diungkapkan kepada publik.



PROGRAM UTAMA PELIBATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TAHUN 2017



Foto oleh Dokumentasi ANJ

ANJA

Sekolah Adiwiyata

ANJA berupaya memperkuat sekolah-sekolah di kompleks perkebunan ANJA dengan dukungan Yayasan Perguruan Austindo Nusantara Jaya. Pendidikan diberikan bagi anak-anak staf dan karyawan melalui sekolah-sekolah yang berada di perkebunan ANJA dan ANJAS. Platform Sekolah Adiwiyata digunakan sebagai referensi bagi pengembangan pendidikan di sekolah-sekolah tersebut.



Foto oleh Dokumentasi ANJ

ANJA

Akses terhadap air bersih

Pada tahun 2017, ANJA membangun fasilitas air bersih di Desa Simangambat Julu, Aek Raru, Langkimat, Janji Matogu dan Huta Baru (semuanya berlokasi di Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara). Fasilitas-fasilitas tersebut mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap Sungai Siongoton yang sering kali surut dan berlumpur selama musim kemarau.



Foto oleh Dokumentasi ANJ

ANJAS

Program kesehatan

Bekerjasama dengan tim Poliklinik ANJAS, tim CID berupaya memperkuat kader-kader posyandu di desa-desa sekitar perkebunan ANJAS. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan ibu dan anak serta kebersihan dan perilaku hidup sehat.

ANJAS

Bantuan Sekolah

ANJAS berkontribusi untuk pengadaan dan perbaikan fasilitas di beberapa sekolah di sekitar perkebunan ANJAS.



Foto oleh Dokumentasi ANJ



Foto oleh Dokumentasi ANJ

KAL

Program KTPA

Kebakaran hutan dan lahan merupakan tantangan bagi KAL dan para pemangku kepentingan di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, KAL memfasilitasi masyarakat di Laman Satong, Kuala Tolak dan Kuala Satong untuk membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA). KAL secara berkala melakukan peningkatan kesadaran, pelatihan, pembinaan dan pemantauan untuk memperkuat kapasitas KTPA.



Foto oleh Dokumentasi ANJ

SMM

Pendidikan

Bekerja sama dengan ProVisi Education, SMM memperkuat kapasitas guru dengan menyelenggarakan lokakarya manajemen kelas. SMM juga memfasilitasi komite orang tua untuk bekerja sama dengan manajemen sekolah guna meningkatkan kualitas sekolah mereka. Hal ini dilengkapi pula dengan pembinaan guru-guru, manajemen sekolah dan komite orang tua.



GSB

Program penguatan mata pencaharian

GSB mendukung peningkatan ekonomi keluarga di wilayah operasi di Kabupaten Empat Lawang, Sumatra Selatan. Pada tahun 2018 GSB membantu masyarakat setempat untuk membudidayakan lele menggunakan sistem bioflok.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kaum muda di sekitar wilayah operasi agar mereka memiliki nilai tambah dan siap masuk dunia kerja, GSB mengadakan kursus Bahasa Inggris dan Bahasa Jepang.



Foto oleh Dokumentasi ANJ



Foto oleh Dokumentasi ECCD-RC

PAPUA

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Anak-anak perusahaan ANJ di Papua bekerja sama dengan ECCD-RC untuk mengembangkan aktivitas PAUD di desa-desa sekitar wilayah operasi (Benawa, Kauri, Sumano, Puragi, dan Tawanggire) di Kabupaten Sorong Selatan. ECCD-RC memberdayakan para perempuan untuk menjadi guru PAUD lokal dan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Sorong Selatan. Sekitar 150 anak telah dibantu oleh 5 PAUD yang difasilitasi oleh ECCD-RC.



Foto oleh Dokumentasi YPCII

Pemberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan

Bekerja sama dengan YPCII, anak-anak perusahaan ANJ di Papua memperkuat kapasitas tenaga medis di Puskesmas Kais, Kabupaten Sorong Selatan agar mereka dapat mengembangkan program-program layanan secara efektif. Di tingkat masyarakat, YPCII memberdayakan kader-kader posyandu untuk melakukan kegiatan berkala yang dilengkapi dengan penyediaan makanan tambahan dan vitamin A. YPCII juga memberikan pelatihan untuk membuat makanan pendamping ASI dan memfasilitasi pembentukan kelompok ibu-ibu yang bertugas untuk mempromosikan kesehatan ibu dan anak di desa-desa dan mendorong para ibu untuk membawa bayi-bayi mereka secara berkala ke posyandu. YPCII juga mendorong masyarakat untuk membuat kesepakatan komunal tentang kebersihan lingkungan dan perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak.



Foto oleh Dokumentasi Yayasan Paramitra



Foto oleh Dokumentasi Yayasan Paramitra

Hortikultura

Anak-anak perusahaan ANJ di Papua berkolaborasi dengan Yayasan Paramitra dalam program pertanian organik untuk masyarakat di Puragi, Tawanggire, Unae, Saga, Kaori, Marai, Benawa 1 dan Sumano. Staf lapangan Paramitra memberikan pelatihan dan pendampingan tentang berbagai kegiatan pertanian termasuk mengembangkan demo plot kebun sayur dan pembuatan kompos.



Foto oleh Dokumentasi Yayasan Paramitra



Foto oleh Dokumentasi ANJ

Pendampingan Pengrajin Lokal

Kain berbahan serat tanaman dan noken (tas yang terbuat dari serat kulit kayu) adalah salah satu kerajinan lokal Papua. Tim Departemen CID anak-anak perusahaan ANJ di Papua mendukung para wanita untuk membuat kain berbahan serat tanaman dan noken di Kampung Saga dan Puragi, Sorong Selatan untuk membuat berbagai model dan memasarkannya di Sorong.

GMIT

Sekolah Edamame

Staf lapangan GMIT memberikan penjelasan kepada sekelompok siswa yang berkunjung ke kebun edamame dari mitra petani GMIT.



Foto oleh Dokumentasi ANJ



 KESEHATAN	 PENDIDIKAN	 EKONOMI	 FILANTROPI
<ul style="list-style-type: none"> • Program kesehatan keluarga terpadu • Program akses air bersih, sanitasi, dan higienitas • Nutrisi tambahan bagi ibu hamil dan anak-anak • Bebas BAB sembarangan • Akses air bersih 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) • Literasi • Pendampingan sekolah hijau • Bimbingan belajar • Peningkatan kapasitas keterampilan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> • Program mata pencaharian alternatif • Pembangunan kapasitas bagi para petani • Pembangunan kapasitas bagi koperasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Infrastruktur masyarakat (jalan, jembatan, mesjid, gereja, dan lain sebagainya) • Donasi untuk panti asuhan, warga tidak mampu • Pengobatan bagi masyarakat di klinik-klinik perusahaan • Beasiswa pendidikan • Bantuan untuk perayaan keagamaan

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDAMPINGAN OLEH FASILITATOR MASYARAKAT

Pendidikan

Di sektor pendidikan, prioritas kami adalah meningkatkan pendidikan dari sejak dini sampai SMA dan usia dewasa. Pada akhir tahun 2017, ANJ telah bekerja sama dengan Early Childhood Care and Development Resource Center (ECCD-RC) di lima desa di Papua Barat dalam hal pengembangan sosial, fisik, kognitif dan emosional anak-anak usia dini (0-8 tahun) dan proses pembelajaran pengasuhan dan pendidikan berbasis keluarga. Para ibu dilatih sebagai agen perubahan masyarakat dimana inisiatif ini membantu membangun fondasi yang kuat untuk pembelajaran seumur hidup.

ANJ juga membantu para siswa di Papua melalui penyediaan beasiswa pendidikan.

Di perkebunan kami yang sudah berproduksi di Sumatra dan Kalimantan, seperti ANJA, ANJAS, KAL dan SMM, kami mendukung sekolah-sekolah lokal untuk memperoleh akreditasi sebagai "Sekolah Adiwiyata", program pemerintah untuk menciptakan sekolah-sekolah "hijau" berkinerja tinggi yang menjadi titik tolak dalam menanamkan pemahaman lebih baik mengenai keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan di antara murid-murid sekolah dan masyarakat luas.

Melalui yayasan pendidikan kami, yaitu Yayasan Perguruan Austindo Nusantara Jaya, kami juga menyediakan sekolah-sekolah yang menawarkan pendidikan wajib belajar 12 tahun dari pra-sekolah sampai sekolah menengah bagi anak-anak karyawan di perkebunan ANJA dan ANJAS. Pada tahun 2017, sebanyak 1.538 anak-anak belajar di sekolah-sekolah tersebut.



SEORANG ANAK KAMPUNG PURAGI, DISTRIK METEMANI, SORONG SELATAN, BERNAMA NAOMI DIBANTU OLEH IBUNYA UNTUK BELAJAR. INI MERUPAKAN BAGIAN DARI PENDEKATAN HOME-BASED PARENTING YANG DILAKUKAN OLEH ECCD RC
Foto oleh Dokumentasi ECCD RC



Nindyah Rengganis

Project Manager, Dukungan untuk PAUD yang Ramah Anak dan Ramah Budaya di Sorong Selatan, Papua Barat.



Early Childhood Care and Development Resource Center (ECCD-RC) yang berbasis di Yogyakarta telah bermitra dengan ANJ sejak tahun 2016 untuk mendukung akses Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di lima desa yang berdekatan dengan wilayah operasi ANJ di Sorong Selatan. Kami berupaya memperkuat PAUD berbasis masyarakat yang ramah anak dan ramah budaya serta menyokong Pemerintah dalam mengemban tanggung jawab untuk penyediaan PAUD sebagai hak masyarakat. ECCD-RC bekerja melalui fasilitator yang ditempatkan di desa-desa.

Saat ECCD-RC pertama kali bekerja disini, ada beberapa PAUD dengan anak-anak yang tidak memiliki kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung yang penting bagi pengembangan pra-sekolah. Namun, para orang tua menunjukkan hasrat yang kuat untuk memperbaiki kondisi anak-anak mereka.

PAUD mempersiapkan anak-anak untuk masuk sekolah dasar dengan membantu mereka terbiasa dengan kegiatan rutin dan mempersiapkan mereka untuk membaca, menulis dan berhitung seiring dengan kemampuan kognitif, bahasa dan pengembangan sosial-emosional mereka. Semuanya dilakukan dalam suasana yang ceria dan menyenangkan. Saat ini kami telah menemukan sejumlah ibu dari kampung yang bersedia mengajar. Ini membantu persiapan anak-anak memulai sekolah di usia dini. Para ibu memainkan peranan penting dengan memberikan kegiatan pembelajaran yang mudah dan murah di rumah. Bahkan cerita-cerita para ibu dan ayah merupakan sumber pembelajaran yang sangat bermakna bagi anak-anak usia dini.

ANJ telah menunjukkan kesediaannya untuk berinvestasi di bidang pendidikan untuk anak-anak usia dini. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial untuk menjunjung tinggi kemitraan yang berkelanjutan di antara perusahaan, masyarakat Papua dan lingkungan hidup. Salah satu pemimpin masyarakat di Kampung Sumano, Agus Hadome, mengatakan "Kami telah melepaskan hutan kami untuk investasi, oleh karena itu perusahaan harus membangun masyarakat melalui pendidikan."

Jika komitmen ANJ terhadap keberlanjutan merupakan pusat dari bisnisnya, maka ANJ harus memelihara investasinya di pendidikan dan memastikan bahwa masyarakat selalu dilibatkan.



MENGENALI BENTUK DAN WARNA DALAM KEGIATAN PAUD SILO PURAGI, DISTRIK METEMANI, SORONG SELATAN, YANG DIDAMPINGI OLEH STAF LAPANG ECCD RC. Foto oleh Dokumentasi ECCD RC



ANAK-ANAK BERPARTISIPASI AKTIF DALAM KEGIATAN PAUD DI KAMPUNG PURAGI. Foto oleh Dokumentasi ECCD RC



KEGIATAN POSYANDU DI DESA BENAWA YANG DIDAMPINGI YPCII
Foto oleh Dokumentasi YPCII

Kesehatan

Beberapa program kesehatan terpadu membuat perbedaan nyata dalam masyarakat di seluruh wilayah operasi kami. Inisiatif WASH (Akses terhadap Air Bersih, Sanitasi dan Higienitas) merupakan ujung tombak edukasi masyarakat selain pembuatan sumur, waduk dan toilet umum guna mendukung kehidupan yang bersih dan sehat. Bekerja sama dengan Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII), dinas kesehatan, pusat kesehatan masyarakat dan relawan kesehatan, PPM dan PMP mengimplementasikan program Matahariku yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan dan nutrisi wanita dan anak-anak melalui peningkatan manajemen dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Program Matahariku telah mencatat dampak-dampak yang terukur. Menurut survey dasar YPCII yang dilakukan di Kecamatan Kais pada Oktober 2016, sebanyak 23,81% (atau 15 dari 63) anak-anak di bawah usia 2 tahun dan 38,46% dari anak-anak berusia 2 sampai 5 tahun (30 dari 78 anak-anak) menderita kekurangan gizi. Pada Desember 2017, setelah ANJ dan YPCII menjalankan program ini selama lebih dari setahun, angka ini telah turun menjadi 25,84% (23 dari 89 anak-anak) untuk usia 2 sampai 5 tahun. Untuk anak-anak berusia di bawah 2 tahun, angka ini meningkat sedikit menjadi 24,39% (20 dari 82 anak-anak). Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan jumlah ibu-ibu yang membawa bayi-bayi mereka untuk diperiksa dan ditimbang oleh staf YPCII sehingga lebih banyak kasus ditangani.

Intervensi ANJ awalnya dirancang untuk membantu anak-anak berusia di bawah dua tahun, namun YPCII melihat bahwa banyak saudara-saudara mereka yang lebih tua ikut datang bersama mereka ke posyandu juga menderita kekurangan gizi, sehingga ANJ dan YPCII memutuskan untuk memperluas cakupan program dengan mengikutsertakan mereka.

Masalah kesehatan yang serius lainnya di Kecamatan Kais adalah kekurangan energi kronis yang ditemukan pada lebih dari 80% wanita hamil selama pengujian dasar YPCII pada Oktober 2016. Pada Desember 2017, setelah melakukan intervensi pemberian nutrisi kepada para ibu hamil, angka ini turun menjadi 51%.

Di Sumatra Utara, inisiatif akses air bersih timbul dari penilaian dampak sosial yang dilakukan oleh ANJA yang menemukan bahwa sejumlah masyarakat sekitar yang mengandalkan sungai-sungai untuk persediaan air menderita akibat kualitas dan aliran air yang buruk selama musim kemarau. Oleh karena itu, ANJA berinisiatif untuk menanggulangi hal tersebut. Pada akhir tahun 2017, ANJA telah membangun fasilitas air bersih di lima desa (Simangambat Julu, Aek Raru, Langkimat, Janji Matogu and Huta Baru), semuanya berada di Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara). Fasilitas yang sama direncanakan akan dibangun di empat desa pada tahun 2018.

Di Belitung, SMM membantu membangun 15 jamban sehat untuk penduduk di Desa Simpang Tiga, Kabupaten Belitung Timur, guna mendukung Program Bebas Buang Air Besar Sembarangan. Selain itu, SMM juga memberikan penyuluhan mengenai kesehatan lingkungan dan makanan tambahan melalui posyandu. Program ini akan dilanjutkan di Simpang Tiga pada tahun 2018.

Sementara itu, KAL membangun kamar kecil 2 pintu di SMP Matan Hilir Utara 01 di Kabupaten Ketapang. Kegiatan ini juga didukung dengan adanya penyuluhan, pemberian makanan tambahan dan donor darah.



Dr. Lydia Fransisca Karouwan

Program Manager, Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia (YPCII)

Survei yang dilakukan oleh YPCII pada tahun 2016 mengungkapkan prevalensi tinggi dari defisiensi energi kronis pada wanita hamil, tingginya angka kekurangan gizi yang kronis (stunting) pada anak-anak berusia di bawah lima tahun, kondisi sanitasi yang buruk dan tingginya kasus penyakit berbasis lingkungan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya masih rendahnya kesadaran terhadap pola pengasuhan yang benar dan pola hidup yang bersih dan sehat, tingkat keamanan pangan yang rendah di rumah tangga dan rendahnya akses dalam memperoleh layanan kesehatan berkualitas.

Melalui program Matahariku, kami bekerja sama dengan Puskesmas di Kecamatan Kais, Kabupaten Sorong Selatan untuk memperbaiki layanan kesehatan berbasis masyarakat; meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang perawatan anak pada orang tua yang masih berusia muda; mendorong masyarakat untuk mengadopsi pola hidup bersih dan sehat; dan memperkuat kerja sama lintas sektoral. Pada tahun pertama program, kami telah melihat perubahan-perubahan positif pada perilaku masyarakat, pemberian makan kepada anak semakin membaik, orang tua mulai lebih memperhatikan kesehatan anak-anak mereka, wanita-wanita hamil mulai banyak melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, dan layanan kesehatan semakin meningkat.

Melalui program Matahariku, ANJ telah menunjukkan perhatian yang sesungguhnya terhadap masalah kesehatan yang mempengaruhi masyarakat setempat. Kami mengapresiasi komitmen mereka untuk bergabung dengan kami dalam mendukung program-program kesehatan pemerintah.



Foto oleh Dokumentasi YPCII



KEGIATAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR YANG DIDAMPINGI OLEH YPCII
Foto oleh Dokumentasi YPCII



TIM POLIKLINIK PMP DAN TIM LAPANGAN YPCII BERSERTA PERANGKAT DESA DAN PUSKESMAS KAIS BERFOTO BERSAMA USAI KEGIATAN PERINGATAN HARI KESEHATAN NASIONAL 2017 DI PUSKESMAS KAIS.
Foto oleh Dokumentasi YPCII



PENYULUHAN MENGENAI EKONOMI RUMAH TANGGA DI KAIS OLEH YILB COMMUNITY MOBILIZER
Foto oleh Dokumentasi YILB

Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan

PMP, PPM, ANJ dan ANJAP bermitra dengan Yayasan Indonesia Lebih Baik (YILB) untuk menerapkan program pemberdayaan masyarakat yang inovatif melalui kehadiran para penggerak yang mendukung warga masyarakat setempat untuk terlibat efektif dalam pendidikan,

pengelolaan keuangan rumah tangga, pengelolaan desa dan mengapresiasi serta menciptakan nilai ekonomi atas seni dan budaya setempat. Tujuan program ini adalah untuk membantu membangun masyarakat yang lebih mandiri dan percaya diri dalam menghadapi perubahan.

Aditya Rikidaniel

Deputi Direktur, Yayasan Indonesia Lebih Baik (YILB)

Program kami bersama ANJ menargetkan perubahan perilaku masyarakat di delapan desa, dan difasilitasi melalui delapan penggerak masyarakat. Berbekal kepercayaan dari masyarakat, mereka mampu memetakan pemimpin perubahan potensial yang meliputi orang tua, para ibu, pengurus desa dan sekolah, kaum muda, pemimpin agama dan budaya. Bersama para pemimpin perubahan tersebut, para penggerak masyarakat menerapkan pembelajaran yang terarah dan kegiatan pendampingan untuk membangun rasa percaya diri dan mendorong perubahan perilaku yang berkaitan dengan pendidikan, pola hidup bersih dan sehat, ekonomi rumah tangga, tata kelola desa, serta seni dan budaya.

Saat ini kami melihat adanya perubahan nyata dalam perilaku hidup bersih dan sehat serta antusiasme yang tumbuh terkait kegiatan sekolah. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan dan kesehatan yang merupakan salah satu pencapaian utama dari program ini.

Bagi kami, komitmen ANJ bagi pengembangan masyarakat tidak hanya sekadar memenuhi tanggung jawab sosial, namun juga menunjukkan bahwa sebagai sebuah organisasi, ANJ ingin memainkan peranan langsung dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi masyarakat Indonesia yang dimulai dari daerah dimana perusahaan beroperasi.



Menghasilkan Pendapatan

Selain meningkatkan mata pencaharian, kesempatan menghasilkan pendapatan berkelanjutan dapat berkontribusi terhadap perlindungan keanekaragaman hayati dengan menyediakan alternatif terhadap praktik penggunaan sumber daya hutan yang tidak lestari atau ilegal. Menjalin kemitraan dengan Yayasan Paramitra, PMP dan PPM bekerja sama dengan 10 kampung di Sorong Selatan pada tahun 2017 untuk

membangun usaha pertanian organik. Dengan dikelola sebagian besar oleh wanita dan didukung oleh fasilitator lapangan yang terlatih, lahan pertanian tersebut mulai menghasilkan pendapatan melalui penjualan hasil bumi mereka ke pasar-pasar lokal dan jasa katering perkebunan kami. Sementara itu, di Sumatra Selatan, GSB meluncurkan usaha budi daya ikan dan menginisiasi budi daya edamame. Masyarakat setempat akan memperoleh manfaat dari budi daya ikan dan edamame seperti halnya pemanenan kelapa sawit.



Irfan Fauzi Arief

Direktur, Yayasan Paramitra Persada Indonesia



Dari perspektif pembangunan berkelanjutan, keberhasilan sebuah perusahaan dilihat tidak hanya dari profilnya di ranah publik, namun juga dampak positif dari kegiatan mereka terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. ANJ memenuhi ekspektasi ini dengan memberdayakan masyarakat di bidang ekonomi, misalnya melalui pengembangan pertanian organik. Yayasan Paramitra bermitra dengan ANJ di desa-desa di Papua Barat dalam sebuah program yang berlandaskan empat prinsip utama: berbasis masyarakat lokal, berbasis sumber daya lokal, kewirausahaan dan berkelanjutan.

Program pertanian organik mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat dalam hal edukasi tentang pertanian dan teknik budi daya, penyediaan sayur-sayuran organik yang sehat, peningkatan kualitas lingkungan dengan budi daya ladang menetap, berkurangnya pengangguran, dan perekonomian yang lebih sehat karena adanya penghasilan dari penjualan sayur-sayuran. Kami berharap melihat peningkatan kesejahteraan masyarakat secara bertahap sejalan dengan pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini adalah esensi dari investasi sosial ANJ.

Pengembangan Koperasi

ANJAS mengadakan kunjungan belajar pada tahun 2017 bagi para pengurus dan pengawas dari tiga koperasi sekitar wilayah perkebunannya (Koperasi Tani Binasari, Makmur Jaya dan Maju Bersama, yang semuanya berada di Kabupaten Tapanuli Selatan) ke Yogyakarta. Mereka mengunjungi koperasi dan koperasi kredit yang diprakarsai oleh petani-petani lokal. Para peserta mengonsolidasikan pengetahuan baru yang mereka peroleh dalam sebuah lokakarya dimana mereka melakukan analisa kesenjangan dan merencanakan perbaikan untuk koperasi mereka sendiri.

Resolusi Konflik

Kajian singkat yang dilakukan oleh Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat pada akhir tahun 2016 mengidentifikasi adanya kebutuhan akan kemampuan resolusi konflik bagi staf-staf ANJ. Pada tahun 2017, Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat memberikan pelatihan mengenai penanganan konflik di lapangan bagi 25 staf dari departemen tersebut serta Departemen Urusan Eksternal dan Departemen Kemitraan di seluruh anak perusahaan. Difasilitasi oleh spesialis resolusi konflik yang berpengalaman bersama pengacara, pakar antropologi dan pakar agraria, pelatihan tersebut menekankan pentingnya identifikasi risiko usaha di setiap unit dan akar masalah agar dapat ditangani dengan baik dan tepat waktu.

Kesempatan Kerja

Kegiatan operasi kami membuka sejumlah kesempatan kerja bagi warga masyarakat sekitar. Salah satu prioritas kami adalah meningkatkan penyerapan tenaga kerja lokal dan mengidentifikasi karyawan di tingkat non-staf yang memiliki potensi dikembangkan ke tingkat manajemen. Program Management Trainee kami juga terbuka bagi masyarakat lokal, contohnya pada Angkatan XVI (2016-2017) terdapat dua pekerja dari Papua Barat.

Filantropi

Di samping program-program yang kami paparkan di atas, program filantropi rutin kami dilaksanakan melalui anak perusahaan kami, di antaranya pembangunan infrastruktur masyarakat (gereja, mesjid, fasilitas air bersih, jalan, jembatan, dan lain-lain); bantuan untuk pengobatan masyarakat di klinik-klinik Perusahaan; beasiswa pendidikan; bantuan bagi panti asuhan dan warga tidak mampu; bantuan untuk perayaan keagamaan yang meliputi Idul Fitri, Natal, dan Idul Adha; serta bantuan khitanan massal.





MENINGKATKAN KINERJA

“

Sebagai perseroan terbatas, kami mengukur kinerja ekonomi berdasarkan pertumbuhan produksi, pendapatan, profitabilitas dan indikator-indikator keuangan lainnya.

”

PABRIK MINYAK KELAPA SAWIT DI KAL
Foto oleh Dokumentasi ANJ

Sebagai perseroan terbatas, kami mengukur kinerja ekonomi berdasarkan pertumbuhan produksi, pendapatan, profitabilitas dan indikator-indikator keuangan lainnya serta menyajikan hasilnya dalam laporan tahunan yang tersedia untuk publik di situs Perusahaan. Pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutan berdasarkan standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 2016. Namun, karena data berdasarkan laporan keuangan auditan, maka tidak disajikan berdasarkan wilayah produksi atau produk.

KINERJA EKONOMI (201-1)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh ANJ di tahun 2017 dan 2016. Kami menghasilkan nilai ekonomi dari kegiatan ekonomi utama kami, yaitu pemanenan TBS dan pengolahan CPO/PK (tercatat sebesar 95,6% dari total pendapatan di tahun 2017), pemanenan sagu dan pengolahan tepung sagu, pemanenan edamame dan penghasil energi terbarukan, seperti halnya penjualan sisa persediaan tembakau dari GMIT yang saat ini beralih sepenuhnya ke produksi edamame. Peningkatan pendapatan sebesar 20,3% antara tahun 2016 dan 2017 terutama disebabkan oleh kenaikan produksi TBS dan harga jual CPO yang lebih tinggi. **(103-2)**

Nilai ekonomi didistribusikan dalam bentuk biaya operasi, pembayaran kepada karyawan dan pemasok, dividen kepada pemegang saham, bunga pinjaman (secara signifikan lebih rendah di tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya karena adanya pelunasan pinjaman bank jangka pendek), berbagai pajak dan retribusi pusat dan daerah, serta investasi untuk masyarakat yang berada di dan sekitar wilayah operasi kami



TRUK PENGANGKUT MENURUNKAN TBS DI PABRIK KELAPA SAWIT
UNTUK SELANJUTNYA DIOLAH MENJADI CPO
Foto oleh Dokumentasi ANJ



LAHAN PEMBIBITAN KELAPA SAWIT DI AREA PERKEBUNAN SMM
Foto oleh Dokumentasi ANJ

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (USD) (201-1)

Uraian	2017	2016
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan		
Pendapatan	161.797.280	134.443.317
Jumlah Pendapatan	161.797.280	134.443.317
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan		
Biaya Operasi	24.388.630	17.280.036
Upah dan Tunjangan bagi Karyawan	16.995.554	12.788.930
Pembayaran kepada Pemilik Modal	4.479.379	8.496.239
Pembayaran kepada Pemerintah	58.684.668	40.571.770
Investasi Masyarakat	2.207.378	1.657.215
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	106.755.609	80.794.190
Nilai Ekonomi yang Ditahan (jumlah pendapatan – jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan)	55.041.671	53.649.127

Keterangan: Tabel ini menyajikan kinerja ekonomi konsolidasian Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan auditan

Pada tahun 2017, ANJ tidak memperoleh dukungan finansial apapun dari pemerintah dalam bentuk pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, subsidi, hibah, pinjaman ekspor, penghargaan, cuti royalti, atau insentif lainnya.

Saham ANJ sepenuhnya milik swasta. Baik Pemerintah Indonesia ataupun pemerintah lainnya tidak berada di dalam struktur kepemilikan saham ANJ. [\(201-4\)](#)



REFERENSI SILANG



KUNJUNGAN PENGURUS & PENGAWAS KOPERASI DI SEKITAR ANJAS
KE AREA DAMPINGAN KOPERASI KEBON MAKMUR DI JOGJAKARTA.
Foto oleh Dokumentasi ANJ

REFERENSI SILANG TERHADAP STANDAR GRI

INFORMATION PRESENTED		HALAMAN
GRI 102:	PENGUNGKAPAN UMUM	
	PROFIL ORGANISASI	
102-1	Nama organisasi	16
102-2	Merek, produk, dan jasa utama	16
102-3	Lokasi kantor pusat	16
102-4	Jumlah negara tempat operasi	16, 18
102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	16
102-6	Pasar yang dilayani	16, 19
102-7	Skala organisasi	17
102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	20
102-9	Rantai pasokan organisasi	23
102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	16
102-11	Prinsip kehati-hatian	27
102-12	Inisiatif Eksternal	26
102-13	Keanggotaan asosiasi	27
	STRATEGI	
102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	4
	ETIK DAN INTEGRITAS	
102-16	Nilai-nilai, standar dan normanorma perilaku	11
102-17	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik	12
	TATA KELOLA	
102-18	Struktur tata kelola	15
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	8
102-41	Perjanjian Kerja Bersama	22
102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	8
102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan	8
102-44	Topik dan perhatian utama	8
	PRAKTIK PELAPORAN	
102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian	8
102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topik	8
102-47	Daftar topik material	10
102-48	Pernyataan ulang atas informasi	8
102-49	Perubahan dalam pelaporan	10
102-50	Periode pelaporan	8
102-51	Tanggal laporan paling terakhir	8
102-52	Siklus pelaporan	8
102-53	Poin Kontak atas pertanyaan terkait laporan ini	75
102-54	Klaim pelaporan yang 'sesesuaian dengan' Standar GRI	8
102-55	Indeks isi GRI	72
102-56	Pemeriksaan eksternal	8
103-1	Penjelasan topik-topik material dan batasannya	10

INFORMATION PRESENTED		HALAMAN
PENGUNGKAPAN EKONOMI		
KINERJA EKONOMI		
103-2	Pendekatan manajemen	68
201-1	Nilai ekonomis langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	68, 69
201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah	69
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG		
203-1	Investasi infrastruktur dan jasa-jasa yang diberikan	54
PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN		
KEANEKARAGAMAN HAYATI		
103-2	Pendekatan manajemen	32
304-1	Wilayah operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi dan kawasan bernilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan yang dilindungi	33
304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati	34
304-3	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan	35, 36
304-4	Jenis spesies yang masuk dalam Daftar Merah IUCN spesies dan daftar konservasi nasional dengan habitat di kawasan yang terkena dampak kegiatan operasi	37
EMISI		
305-1	Langsung (Cakupan 1) Emisi Gas Rumah Kaca	45
KEPATUHAN LINGKUNGAN		
307-1	Ketidapatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan	32
PENILAIAN PEMASOK		
308-2	Dampak lingkungan yang negatif dalam rantai pasokan dan langkah-langkah yang diambil	43
PENGUNGKAPAN SOSIAL		
KETENAGAKERJAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN		
103-2	Pendekatan manajemen	51
403-2	Jenis kecelakaan dan tingkat kecelakaan, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian yang berhubungan dengan pekerjaan	51
403-3	Pekerja dengan tingkat kecelakaan atau berisiko tinggi terkena penyakit sehubungan dengan pekerjaan mereka	51, 53
PEKERJA ANAK		
408-1	Kegiatan operasi dan pemasok yang berisiko signifikan untuk mempekerjakan anak-anak	49
PRAKTIK KESELAMATAN		
409-1	Petugas keamanan dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	49
HAK MASYARAKAT ADAT		
410-1	Kejadian pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	49
RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES		
411-1	Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	50
MASYARAKAT SETEMPAT		
103-2	Pendekatan manajemen	54
413-1	Kegiatan operasi yang melibatkan masyarakat setempat, penilaian dampak dan program pengembangan.	54

REFERENSI SILANG TERHADAP SDG

SDGs	Tindakan yang diambil oleh Perseroan	Halaman
 1 TIDAK ADA KEMISKINAN	Pengembangan ekonomi di wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi (Bekerjasama dengan petani lokal dan pemasok, program air bersih Departemen Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID), program menghasilkan pendapatan / penciptaan usaha kecil bagi masyarakat setempat) Penciptaan lapangan kerja dan perekrutan tenaga kerja lokal	3, 20, 23, 24, 25, 54, 55, 57, 59, 62, 64, 65
 2 TIDAK ADA KELAPARAN	Pengembangan ekonomi di wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi (program pertanian organik CID dengan Paramitra, program kesehatan CID dengan Matahariku, YPCI dan lainnya, yang meliputi pendidikan tentang nutrisi, variasi makanan dan nutrisi tambahan) Pertanian berkelanjutan dan pengelolaan hutan (sagu, edamame) Kegiatan pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat	57, 58, 59, 62, 63, 64, 65 4 64, 65
 3 KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN YANG BAIK	Kesehatan dan keselamatan kerja Pelibatan dan pembangunan masyarakat (program CID dalam hal kesehatan, air bersih dan sanitasi, yang meliputi penyediaan fasilitas kesehatan, pendidikan kesehatan, pencatatan tingkat kematian, dan upaya-upaya untuk mengurangi kekurangan gizi) Memitigasi risiko kebakaran	51-53 55, 56, 58, 62, 63 40, 41, 56
 4 PENDIDIKAN YANG BERMUTU	Pelibatan dan pengembangan masyarakat (Program pendidikan CID dengan ECCD RC dan YILB; program beasiswa; program sekolah Adiwiyata)	55-58, 60, 61, 65
 5 KESETARAAN PEREMPUAN	Kesempatan yang sama dalam pekerjaan dan promosi: mempekerjakan wanita di segala bidang, termasuk posisi operasional dan manajemen puncak Program CID dalam peningkatan pendapatan dan pengelolaan keuangan keluarga	20-22, 65 64
 6 AIR BERSIH DAN KEBERSIHAN	Program CID berupa air bersih, sanitasi dan ODF Investasi infrastruktur Program CID berupa penjangkauan kesehatan dan pemberdayaan	55, 62 18-19, 55, 62, 65 55, 58, 62, 63
 7 ENERGI YANG TERJANGKAU DAN BERSIH	Pembangkit energi terbarukan menggunakan biogas yang berasal dari limbah kelapa sawit Penggunaan biomas di pabrik sagu	6, 19, 44 44

SDGs	Tindakan yang diambil oleh Perseroan	Halaman
 8 PEKERJAAN YANG LAJUK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	Program pendidikan dan pelatihan karyawan Inklusif dan kesempatan kerja yang sama Pemberdayaan koperasi Fasilitas bagi karyawan (pendidikan, olahraga/rekreasi, kesehatan, ibadah)	20-22 20, 65 64, 65 60
 9 INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR	Investasi infrastruktur yang meliputi sekolah, akses jalan, pengelolaan praktik terbaik (pembuatan kompos), pengangkutan air untuk sagu, manajemen pengangkutan air)	18, 19, 44, 55, 56, 60, 65
 10 MENGURANGI KETIMPANGAN	Tidak ada diskriminasi usia, jenis kelamin, suku, agama dan lain sebagainya Mendorong kesetaraan melalui pemberdayaan perempuan Menghasilkan pendapatan bagi masyarakat setempat, sistem plasma, pengembangan koperasi	20, 22 54-65 18, 22, 54-65
 11 KOTA DAN MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN	Pengolahan limbah Investasi infrastruktur (akses air bersih dan sanitasi) Konservasi lingkungan Kerajinan tangan di Papua	44 55, 60, 62, 65 32-39, 42 59, 64
 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	Pengolahan Limbah Pengelolaan rantai pasokan (lacak balik) Pembangkit energi terbarukan Publikasi laporan keberlanjutan Manajemen praktik terbaik dalam operasi	44 43 19, 44 8
 13 AKSI IKLIM	Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca	45
 14 KEHIDUPAN DALAM AIR	Pengolahan Limbah	44
 15 KEHIDUPAN DI DARAT	Konservasi lingkungan Pengendalian hama yang ramah lingkungan	32-38, 42 38-39
 16 PERADILAN, KEADILAN DAN KELEMBARAN YANG BAIK	Pelatihan hak asasi manusia untuk petugas keamanan Prinsip keputusan bebas didahulukan dan diinformasikan (KBDD) atau persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA) Prosedur pengaduan, pertemuan para pemangku kepentingan	48, 49 49, 50, 54 49, 50, 54
 17 KEMITRAAN DI SETIAP TUJUAN	Kemitraan dengan LSM lokal di bidang kesehatan, pendidikan dan konservasi Kemitraan dengan pemerintah daerah dan pusat serta pemimpin masyarakat	6, 33, 35, 36, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65

LEMBAR UMPAN BALIK

Laporan Keberlanjutan 2108 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/ Ibu/ Saudara setelah membaca laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

PROFILE ANDA

Nama (bila berkenan) : _____
 Institusi/ perusahaan : _____
 Surel : _____
 Telp/ Hp : _____

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemegang Saham dan Investor Pelanggan Pegawai Serikat Pekerja Media
 Pemasok Organisasi Bisnis Pemerintah dan OJK Organisasi Masyarakat/LSM
 Lain-lain, mohon sebutkan _____

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah:

	Ya	Tidak
1. Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Laporan ini bermanfaat bagi saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan Berkelanjutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan (nilai 1-paling tidak penting s/d 6-paling penting)

Kinerja Ekonomi

Program Pengembangan Masyarakat

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Emisi

Keanekaragaman Hayati

Dampak Lingkungan dalam Rantai Pasokan

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat: [\[102-531\]](tel:102-531)

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

Corporate Communications
 Atrium Mulia 3A Floor, Suite 3A-02
 Jl. H. R. Rasuna Said Kav B10-11
 Jakarta 12910 – Indonesia

Phone : +6221 2965 1777
 Fax : +6221 2965 1788
 Email : anj.corcomm@anj-group.com



This page is intentionally left blank

SINGKATAN

AANE	PT Austindo Aufwind New Energy
ANJ	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
ANJA	PT Austindo Nusantara Jaya Agri Binanga
ANJAP	PT Austindo Nusantara Jaya Agri Papua
ANJAS	PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais
CID	Community Involvement and Development (Department)
CPO	Crude palm oil
ECCD-RC	Early Childhood Care and Development Resource Center
EHS	Environment Health and Safety (Department)
FPIC	Free Prior and Informed Consent
GHG	Greenhouse gas
GMIT	PT Gading Mas Indonesia Teguh
GSB	PT Galempa Sejahtera Bersama
HCV	High Conservation Value
HGU	Hak Guna Usaha (Cultivation Use Right)
ISCC	International Sustainability and Carbon Certification
ISPO	Indonesian Sustainable Palm Oil
KAL	PT Kayung Agro Lestari
KBDD	Keputusan Bebas Didahulukan dan Diinformasikan
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
NKT	Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi
OHSAS	Occupational Health and Safety Assessment Series (international Sertifikasi system)
PADIATAPA	Peretujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan
PK	Palm Kernel
PMP	PT Putera Manunggal Perkasa
POME	Palm Oil Mill Effluent
PPM	PT Permata Putera Mandiri
RSP0	Roundtable on Sustainable Palm Oil
SDGs	Sustainable Development Goals
SMM	PT Sahabat Mewah dan Makmur
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SOP	Standard Operating Procedure
WASH	Water Access, Sanitation and Hygiene
TBS	Tandan Buah Segar
YILB	Yayasan Indonesia Lebih Baik
YPCII	Yayasan Pembangunan Citra Insan Indonesia

Laporan Keberlanjutan 2017



PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

Atrium Mulia, Lt. 3A, Suite 3A-02
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-11
Jakarta 12910
Indonesia
Tel +62 21 2965 1777
Fax +62 21 2965 1788
www.anj-group.com